

**MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYYAH
AL-KHOIRIYYAH 01 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
ANA ANISATUL KHOIROH
NIM: 103311002

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ana Anisatul Khoiroh
NIM : 103311002
Jurusan : Kependidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MANAJEMENM MUTU PEMBELAJARANA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYYAH
AL-KHOIRIYYAH 01 SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tersendiri yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 04 Desember 2014

Pembuat pernyataan



Ana Anisatul Khoiroh
NIM: 103311002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Al Khoiriyyah 01 Semarang**

Nama : **Ana Anisatul Khoiroh**

NIM : 103311002

Jurusan : Kependidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Kependidikan Islam.

Semarang, 9 Januari 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Drs. H. Wahyudi, M.Pd
NIP: 19680314 199503 1 001

Sekretaris,

Fatkhuroji, M.Pd
NIP: 19770415 200701 1 032

Penguji I

Dr. Widodo Supriyono, M.A
NIP: 19591025 198703 1 003

Penguji II,

Hj. Minhayati Saleh, S.Si. M.Sc
NIP: 19760426 200604 2001

Pembimbing I

Dr. H. Mustaqim, M.Pd
NIP: 19590424 198303 1 005

Pembimbing II

Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag
NIP: 19690320 199803 1 004

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 4 Desember 2014

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

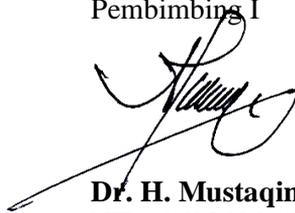
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang**
Nama : Ana Anisatul Khoiroh
NIM : 103311002
Jurusan : Kependidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr. H. Mustaqim, M.Pd
NIP.19590424 198303 1 005

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 12 Desember 2014

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

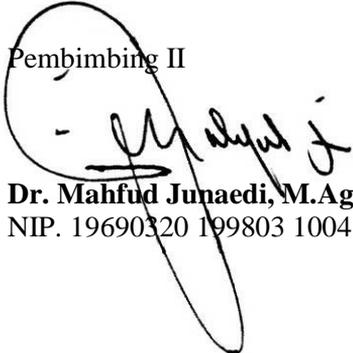
Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang**
Nama : Ana Anisatul Khoiroh
NIM : 103311002
Jurusan : Kependidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II

Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag
NIP. 19690320 199803 1004

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

ABSTRAK

Judul : **Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang**
Penulis : Ana Anisatul Khoiroh
NIM : 103311002

Skripsi ini membahas mutu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang. Kajiannya dilatar belakangi oleh mutu pelaksanaan pembelajaran yang seringkali belum efektif, sehingga kualitas pembelajaran perlu dilaksanakan untuk membantu guru dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan; (1) Bagaimana mutu perencanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang? (2) Bagaimana mutu pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Datanya diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua datanya dianalisis dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Mutu Perencanaan pembelajaran PAI di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang di mulai dengan penyusunan program kerja. Penyusunan program kerja dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran yang didalamnya berisi tentang perencanaan pembelajaran tiap proses pembelajaran. (2) Mutu Pelaksanaan pembelajaran PAI di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang yang dilaksanakan oleh guru Madrasah. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari pada saat kegiatan proses pembelajaran. (3) Dalam melaksanakan Mutu evaluasi pembelajaran PAI di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang guru melakukan tes untuk peserta didik, baik tes tertulis, lisan, maupun perbuatan yang dilakukan oleh peserta didik pada saat pembelajaran. (4) Untuk Mutu Pengawasan Pembelajaran PAI, kepala madrasah melakukan pembinaan dengan melaksanakan diskusi kepada staf guru yang ada di madrasah, pembinaan yang diberikan guru untuk

mengajar dan memantapkan rencana pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar. Dalam mengawasi evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI, kepala madrasah melaksanakan beberapa pembinaan diantaranya; a) mengadakan pelatihan-pelatihan, b) mengembangkan strategi dan media, d) menilai, dan revisi. Dan terakhir yang dilakukan kepala madrasah sebagai supervisor adalah membuat laporan setiap semester dan setiap tahun terkait dengan pelaksanaan yang sudah dilakukan guru.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan Sholawat kepada Nabi Muhammad SAW, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dengan judul “Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang”. Peneliti menyadari Skripsi ini bisa terwujud karena berkat pertolongan Allah SWT serta bantuan berbagai pihak yang telah memberikan pengarahannya, motivasi dan bimbingan guna menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Akan tetapi untuk mendekati kata sempurna skripsi ini masih membutuhkan berbagai pihak dalam menyelesaikannya. Maka dalam kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Darmuin, M.Ag.
3. Dr. H. Mustaqim, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Wali studi peneliti Bapak Dr. Muhammad Rikza, M.S.I. yang turut memberi masukan dan arahan selama belajar di Kampus.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan serta membantu kelancaran selama kuliah.
6. Kepala Madrasah MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. beserta Ustadz. Nur, Ustadz Ma'mun dan Ustadzah Musfirah yang telah bersedia membantu untuk diwawancarai dan Ustadz Mulyono, Ustadzah Mariyati yang bersedia saya amati pada saat proses pembelajaran guna kelengkapan skripsi ini. Tak lupa untuk semua staf yang ada di MI Al-Khoiriyyah yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan direpotkan dalam berbagai hal.
7. Ayahanda H. Masrukin dan Ibundaku Hj. Khoiriyah yang selalu memberikan do'a, nasihat, bimbingan yang tiada henti. selalu menemani dalam perjalanan hidup ini.
8. Sahabat-sahabat kosku yang selama ini memberikan semangat dalam menyelesaikan studi ini. Kalian yang selalu ada saat suka dan duka, Tangis, canda dan tawa.
9. Teman sekamarku, Diyah yang selalu menemani disaat lembur, mengeluh dalam menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabatku KI 2010 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas motivasi dan kebersamaannya selama ini.
Terima kasih atas semuanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Manajemen Mutu Pembelajaran	
1. Manajemen	11
a. Pengertian Manajemen	11
b. Fungsi Manajemen	14
2. Pengertian Mutu Pembelajaran	21
a. Mutu Perencanaan Pembelajaran	44
b. Mutu Pelaksanaan Pembelajaran	47
c. Mutu Evaluasi Pembelajaran	51
d. Mutu Pengawasan Pembelajaran	53
B. Kajian Pustaka	54
C. Kerangka Berfikir	56

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian	59
C. Data	59
D. Sumber Data	59
E. Fokus Penelitian	60
F. Teknik Pengumpulan Data	60
G. Uji Keabsahan Data	63

H. Teknik Analisis Data	64
-------------------------------	----

BAB IV : DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang	66
1. Sejarah Singkat	66
2. Letak geografis.....	67
3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang.....	68
B. Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang.....	69
1. Mutu Perencanaan Pembelajaran PAI	69
2. Mutu Pelaksanaan Pembelajaran PAI.....	72
3. Mutu Evaluasi Pembelajaran PAI	79
4. Mutu Pengawasan Pembelajaran PAI.....	83
C. Analisis Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang.....	87
1. Analisa Mutu Perencanaan Pembelajaran PAI.....	88
2. Analisa Mutu Pelaksanaan Pembelajaran PAI.....	90
3. Analisa Mutu Evaluasi Pembelajaran PAI	96
4. Pengawasan Pembelajaran PAI	100
D. Keterbatasan Penelitian	102

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	109
C. Penutup.....	110

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip pengamatan
- Lampiran 3 : Contoh Silabus, RPP pembelajaran PAI
- Lampiran 4 : Pedoman observasi dan dokumentasi
- Lampiran 5 : Profil MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang
- Lampiran 6 : Struktur MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang
- Lampiran 7 : Surat ijin penelitian di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang
- Lampiran 8 : Surat sudah selesainya penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebagian dari kehidupan masyarakat dan sebagian dinamisator masyarakat. Ada kecenderungan betapa sektor pendidikan selalu terlantar belakang dalam berbagai sektor pembangunan lainnya, artinya, sektor pendidikan menjadi sektor marginal dibandingkan dengan sektor pembangunan yang lain walaupun sektor yang urgen dalam akselerasi pembangunan Negara. Di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya, sehingga menuntut perubahan yang mendasar dalam berbagai bidang baik politik, ekonomi, budaya dan termasuk pendidikan. Inilah tantangan mutakhir manusia abad ini yang perlu diberi jawaban oleh pendidikan kita.¹

Konteks keindonesiaan, tujuan pendidikan nasional terealisasikan dalam tujuan dan fungsi Pendidikan Nasional yang tertuang dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 seperti “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar

¹Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.41.

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Terkait dengan hal diatas, untuk menghasilkan *out put* yang berkualitas tidak terjadi begitu saja dalam suatu lembaga pendidikan. Tetapi ini memerlukan suatu yang efektif dan efisien. Kualitas yang baik dalam suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh suatu perencanaan yang baik dalam suatu manajemen. Oleh karena itu, dalam menentukan tujuan yang baik dalam suatu lembaga pendidikan supaya menghasilkan *out put* yang berkualitas dibutuhkan pengelolaan manajemen yang baik.

Untuk melaksanakan sesuatu dengan tertib, teratur dan terarah diperlukan adanya manajemen. Manajemen merupakan seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Berdasarkan kenyataan manajemen mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain.³

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Konsep tersebut berlaku di semua

² Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)2003 Beserta Penjelasannya (Bandung: Fokus Media,2003),hlm.7

³ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3

lembaga pendidikan atau institusi yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien. Maksud efektif dan efisien adalah berhasil guna dan berdaya guna. Artinya, bahwa manajemen yang berhasil mencapai tujuan dengan penghematan tenaga, waktu dan biaya.

Total Quality Management merupakan konsep peningkatan mutu secara terpadu di bidang manajemen dan masih cukup baru dalam dunia pendidikan untuk mengoptimalkan organisasi dalam meningkatkan mutu menuju kepuasan pelanggan.⁴

Konteks dunia pendidikan, bagaimana cara mewujudkan pendidikan yang bermutu, manusia (kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan lain, karyawan, peserta didik, orang tua atau wali siswa, dan *stakeholder* di pandang dari kacamata manajemen mutu terpadu (*Total Quality management*) adalah pelanggan yang harus menjadi pusat perhatian dalam memenuhi semua kebutuhan dan keinginannya. Kepuasan peserta didik terletak pada proses yang sedang berlangsung dan hasil pendidikan yang memuaskan dalam proses pendidikan.

Dengan demikian kualitas pendidikan bukanlah suatu yang berdiri sendiri tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan dan terkait sebagai suatu proses dalam sebuah sistem, bila membicarakan masalah kualitas pendidikan maka tidak akan terlepas dari tiga unsur pendidikan yaitu, masukan, proses, dan lulusan. Keberadaan lulusan lembaga pendidikan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi subjek dan objek pembangunan

⁴Edwar Sallis, *Total Quality Management In Education, Manajemen Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010), hlm. 86

yang perlu ditingkatkan kualitasnya melalui jalur pendidikan dalam fungsi, proses, dan aktifitasnya yang bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁵

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dan Menengah, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas (2008) menjelaskan bahwa proses pendidikan dalam sistem persekolahan kita, umumnya belum menerapkan pembelajaran sampai peserta didik menguasai materi pembelajaran secara tuntas. Akibatnya, banyak peserta didik yang tidak menguasai materi pembelajaran meskipun sudah tamat dari madrasah. Tidak heran kalau mutu pendidikan secara nasional masih rendah. Dengan demikian proses pembelajaran lebih mengacu kepada bagaimana peserta didik belajar dan bukan lagi pada apa yang dipelajari. Sesuai dengan cita-cita dari pendidikan nasional, guru perlu memiliki beberapa prinsip mengajar yang mengacu pada peningkatan kemampuan internal peserta didik di dalam merancang strategi dan melaksanakan pembelajaran.⁶

Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa.⁷ Untuk

⁵ Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Jakarta:Grafindo,2002), hlm.2.

⁶ Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN- Maliki Press, 2012), hlm. 3

⁷ M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Lombok: Holistica, 2013), hlm.31

mengukur berhasil tidaknya strategi tersebut dapat dilihat melalui berbagai indikator sebagai berikut: secara akademik lulusan pendidikan tersebut dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, secara moral, lulusan pendidikan tersebut dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepeduliannya kepada masyarakat sekitarnya, secara individual lulusan pendidikan tersebut semakin meningkat ketakwaannya, yaitu manusia yang melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, secara sosial lulusan pendidikan tersebut dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya, dan secara kultural mampu menginterpretasikan ajaran agamanya sesuai dengan lingkungan sosialnya.⁸

Merealisasikan tujuan pendidikan yang ideal seperti di atas, instansi pendidikan baik sekolah maupun madrasah harus berupaya keras dalam menentukan kebijakan-kebijakan khusus, yaitu mengoptimalkan peran seluruh komponen yang ada di sekolah atau madrasah terutama terkait dengan mutu pembelajaran yang merupakan salah satu elemen penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran, berhasil dan tidaknya suatu tujuan pembelajaran tergantung mutu yang dipersiapkan dan dikembangkan secara optimal. Tidak relevannya mutu yang dikembangkan di suatu madrasah dengan realitas kehidupan yang dialami oleh peserta didik, serta kurangnya pengamalan pengetahuan yang diperoleh, menyebabkan peserta didik tereliminasi dari lingkungannya alias tidak bisa peka terhadap

⁸ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 171

perkembangan yang terjadi disekitarnya. Hal ini berarti, dalam konteks globalisasi, madrasah tersebut telah “gagal” untuk mengantarkan peserta didiknya untuk menjadi “anak” yang cerdas, tanggap, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta dapat bersaing dipasaran bebas.

Setiap kali pembelajaran yang diajarkan di madrasah pasti dilihat dari seberapa besar peserta didik memahami akan hal itu, oleh karenanya mutu pembelajaran yang ada di madrasah sangatlah penting untuk memajukan madrasah dan juga pendidikan peserta didik. Ketika diketahui ada kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, maka solusinya hanya pada penyempurnaan atau memikirkan bagaimana mutu yang ada bisa lebih baik lagi. Situasi di atas menunjukkan bahwa pendidikan sekarang hanya memperhatikan kecerdasan atau kepintaran peserta didik saja. Tetapi aspek lain yang tidak tertulis sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan ideal yang sering diabaikan. Dalam hal ini, *Mutu pembelajaran* merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya, agar mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan. karena dalam pendidikan atau mendidik tidak hanya sebatas mentransfer ilmu saja, namun ada nilai-nilai luhur yang harus disampaikan kepada peserta didik melalui proses pendidikan, melalui proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas menggunakan strategi belajar mengajar tertentu. *Mutu pembelajaran* yang ada di

lingkungan madrasah pada dasarnya mendukung pelaksanaan pembelajaran yang ada di madrasah.

Agar manajemen mutu pembelajaran dapat berhasil maka memerlukan suatu konsep, perencanaan dan organisasi yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Diperlukan adanya program-program yang nyata, terencana dan dievaluasi untuk menghantar proses pembelajaran sampai pada tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyah 01 Semarang. Dipilihnya MI ini dikarenakan latar belakang yang mendorong berdirinya Madrasah Ibtidaiyyah 01 Semarang yaitu untuk mendorong (memotivasi) peserta didik yang utama dengan ajaran agama sehingga menempatkan ibadah dan akhlak di tempat yang utama dan dapat berjihad *fi sabilillah* melalui pendidikan guna mewujudkan "*kuntum khoiru ummah ukhrijat linnas (kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia Qs. Ali Imron (3): 110)*". Peserta didik tidak hanya memperoleh materi pelajaran secara terstruktur, akan tetapi peserta didik juga memperoleh hasil non akademik. Seperti peserta didik mampu melaksanakan sholat fardhu dengan baik dan benar serta tepat waktu. Keadaan peserta didik yang heterogen, sarana prasarana yang tersedia, interaksi yang terjadi antara peserta didik, peserta didik dengan guru, organisasi kelas dan lain sebagainya. Tidak disadari situasi atau interaksi yang terjadi dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan peserta didik.

Deskripsi yang penulis paparkan di atas, mengkaji tema Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang diatas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah :

1. Bagaimana mutu perencanaan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang ?
2. Bagaiman mutu pelaksanaan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al- Khoiriyyah 01 Semarang ?
3. Bagaimana mutu evaluasi pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al- Khoiriyyah 01 Semarang ?
4. Bagaimana pengawasan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al- Khoiriyyah 01 Semarang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui mutu perencanaan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang.
2. Untuk mengetahui mutu pelaksanaan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang.
3. Untuk mengetahui mutu evaluasi pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang.

4. Untuk mengetahui pengawasan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara praktis

- a. Kepala sekolah/ madrasah

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi kepala sekolah / madrasah akan pentingnya manajemen mutu pembelajaran. Dengan begitu diharapkan kepala sekolah / madrasah lebih meningkatkan manajemen mutu pembelajarannya agar tercipta pembelajaran yang bermutu sesuai dengan apa yang diinginkan.

- b. Guru

Sebagai masukan agar guru ikut membantu mensukseskan mutu pelaksanaan pembelajaran supaya dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

- c. Sekolah/ Madrasah

Sebagai kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan khususnya madrasah ibtidaiyyah agar lebih memaksimalkan pembelajaran yang efektif dan efisien supaya meningkatkan manajemen mutu pembelajarannya.

- d. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

2. Secara teoritis

- a. Dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan dalam meningkatkan manajemen mutu pembelajaran.
- b. Pengembangan ilmu pendidikan dan wawasan sekaligus kontribusi pemikiran akan pentingnya manajemen mutu pembelajaran dalam terciptanya pembelajaran yang maksimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Mutu Pembelajaran

1. Manajemen

a. Pengertian

Secara sistematis kata manajemen berasal dari kata kerja “*to manage*” yang berarti mengurus, mengatur, men-
gemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelen-
ggarakan, menjalankan, melaksanakan dan memimpin. Kata “*management*” berasal dari bahasa latin “*mano*” yang berarti
tangan, kemudian menjadi “*manus*” berarti bekerja berkali-kali
menggunakan tangan, ditambah imbuhan “*agree*” yang berarti
melakukan sesuatu sehingga menjadi “*managiare*” yang
berarti melakukan sesuatu berkali-kali dengan menggunakan
tangan.¹

Namun demikian dari pikiran-pikiran ahli tentang
definisi manajemen kebanyakan menyatakan bahwa manajemen
merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan
kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang di
dalam pelaksanaannya dapat mengikuti alur keilmuan secara

¹ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), hlm. 1.

ilmiah dan dapat pula menonjolkan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain.

Menurut Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan manajemen adalah *al- tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam al-Qur'an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِمَّا تَعُدُّونَ (٥)

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitungan (al-Qur'an surat. as-Sajdah: 5).²

Dari ayat diatas diketahui bahwa Allah SWT. Merupakan pengatur alam. Akan tetapi, sebagai khalifah di bumi ini, manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT mengatur alam raya ini.

Meskipun cenderung mengarah pada satu fokus tertentu, para ahli masih berbeda pandangan dalam mendefinisikan manajemen. Menurut Hersey dan Blanchard, manajemen merupakan suatu proses bagaimana pencapaian sasaran organisasi melalui kepemimpinan. Stoner, manajemen

² Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia,2012) , hlm.1

merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.³

Menurut Sudjana manajemen merupakan rangkaian berbagai kegiatan wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan dan saling keterkaitan dengan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan oleh orang atau beberapa orang yang ada dalam organisasi dan diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut.⁴

Manajemen diartikan sebagai koordinasi dari semua sumber-sumber yang mencakup proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan supaya memperoleh keadaan yang obyektif sebagaimana dikemukakan oleh Henry L. Sisk dalam bukunya *Principles of Management*, “*management is the coordination of all resources through the processes of planning, organizing, directing, and controlling in order to attain stated objectives*”.⁵ Dari definisi tersebut, manajemen adalah mengkoordinasikan semua sumber-sumber melalui proses-proses perencanaan, pengorganisasian,

³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 86.

⁴ Tim Dosen Administrasi..., hlm. 87.

⁵ Henry L. Sisk, *Principles Of Management*, (Brighton: South-Western Publishing Company, 1969), hlm. 10.

kepemimpinan, dan pengawasan di dalam ketertiban untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu kegiatan yang memiliki target dan tujuan dengan menggunakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut:⁶

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses penerapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan atau metode pengajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.

⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), Cet.3, hlm. 23-24.

Proses perencanaan dilaksanakan secara kolaboratif atau kerjasama, artinya dengan mengikutsertakan personel madrasah dalam semua tahap perencanaan. Menurut Hoyle bahwa sangat perlu bagi seorang pengajar atau personel lain yang berkepentingan dengan tujuan madrasah dilibatkan dalam perencanaan, karenanya masyarakat madrasah bertanggung jawab atas perencanaan yang telah ditetapkan.

Untuk membangun kerjasama yang baik dan perencanaan yang tepat diperlukan personel yang berpengalaman dan berpengetahuan dalam bidang perencanaan agar dapat menentukan dengan tepat apa yang harus dikerjakan. *“The planning process must move away from being based solely on the input dimension of plans. emphasis should be placed on collating output data, on the relationship between inputs and outputs and. most importantly, on the actually happening in the classroom. (Godfrey)”*⁷ yakni proses perencanaan harus bergerak jauh dari yang hanya didasarkan pada dimensi masukan rencana. Penekanan harus ditempatkan pada menyusun data keluaran, pada hubungan antara masukan dan keluaran. yang paling penting, pada sebenarnya terjadi di

⁷ Godfrey Baldacchino and Charles J. Farrugia, *Educational Planning and Management in Small States Concepts and Experiences*, (London: Commonwealth Secretariat Publicatins, 2002), hlm.151

dalam kelas. Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar para siswa. Perencanaan pengajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Perencanaan pembelajaran pada prinsipnya meliputi :

- a. Menetapkan apa yang mau dilakukan oleh guru, kapan dan bagaimana cara melakukannya dalam implementasi pembelajaran.
- b. Membatasi sasaran atas dasar tujuan instruksional khusus dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentuan target pembelajaran.
- c. Mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dapat diimplementasikan dengan baik dan benar dalam program pembelajaran.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis informasi yang penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- e. Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan yang berkaitan

dengan pembelajaran kepada pihak- pihak yang berkepentingan.⁸

Mengacu pada implementasi fungsi perencanaan dalam kegiatan pembelajaran tersebut, sehingga dikembangkan sejumlah indikator tentang perencanaan pembelajaran yang mencakup penyusunan kegiatan pembelajaran, penetapan dan pembatasan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengumpulan data dan informasi pendukung pembelajaran, dan pengomunikasian rencana-rencana pembelajaran tersebut kepada pihak terkait.

Bentuk perencanaan pembelajaran dimaksud, diukur dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dinyatakan dengan sejumlah komponen, yaitu tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

2) Pelaksanaan (*actuating*)

Fungsi manajemen pembelajaran lainnya adalah pelaksanaan. Penerapan fungsi pelaksanaan dalam pembelajaran, meliputi:

⁸ Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta,2012), hlm. 143

- a) Menyusun kerangka waktu dan biaya yang diperlukan baik untuk institusi maupun pembelajaran secara rinci dan jelas.
- b) Memprakarsai dan menampilkan kepemimpinan dalam melaksanakan rencana dan pengambilan keputusan.
- c) Mengeluarkan instruksi-instruksi yang spesifik ke arah pencapaian tujuan.
- d) Membimbing, memotivasi, dan melakukan supervisi oleh kepala sekolah terhadap guru, membimbing, memotivasi, dan memberi tuntunan atau arahan yang jelas oleh guru terhadap pelayanan belajar kepada peserta didik.

Hubungan siswa dengan guru dalam proses pembelajaran, menempatkan guru pada sisi strategis sebagai manajer pembelajaran dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran, seperti adanya tujuan yang ingin dicapai, bahan atau pesan yang menjadi isi interaksi, pelajar yang aktif mengalami, guru yang melaksanakan, metode untuk mencapai tujuan, situasi yang memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik, serta adanya penilaian terhadap hasil belajar.⁹

⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran.....*, hlm. 146.

3) Evaluasi (*Evaluating*)

Menurut *Bloom et.al* evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan. Sedangkan menurut *Stuffle beam et. al* evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan.¹⁰

Evaluasi adalah pertimbangan menurut suatu perangkaat criteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan.¹¹ Evaluasi ini merupakan proses untuk memberikan penilaian dalam berbagai kegiatan serta menilai sejauh mana usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah suatu konsep yang luas yang dapat diterapkan pada manusia, benda, dan organisasi. Menurut Anthony, Dearden dan Bedford (1984) mengemukakan bahwa pengawasan dimaksudkan untuk memastikan agar anggota organisasi melaksanakan apa yang dikehendaki dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi serta memanfaatkannya untuk

¹⁰ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 1-2.

¹¹ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen...*, hlm. 107.

mengendalikan organisasi. Jadi pengawasan dilihat dari segi input, proses, *output* maupun *outcome*. Dalam konteks pembelajaran pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah terhadap seluruh kelas apakah terjadi kegiatan belajar mengajar. Kemudian mengawasi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran apakah dengan sungguh-sungguh memberikan pelayanan kebutuhan pembelajaran. Pengawasan dalam perencanaan pembelajaran meliputi:

- a) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan rencana pembelajaran
- b) Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar pembelajaran dan sasaran-sasaran.
- c) Menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan baik institusi satuan pendidikan maupun proses pembelajaran.¹²

Jika rencana itu berhasil dan konsisten sesuai dengan rencana, maka hendaklah bersyukur serta berniat lagi untuk melaksanakan rencana-rencana berikutnya. Kaitannya dengan pengawasan Allah swt juga sudah mengingatkan dalam firman Allah :

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ (١٠) كِرَامًا كَاتِبِينَ (١١) يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ (١٢)

¹² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, hlm. 147

Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan. (al-Qur'an surat. al-Infītar 10-12)¹³

Ayat diatas menjelaskan bahwa semua perbuatan yang dilakukan oleh manusia akan selalu diawasi oleh malaikat yang ada disamping kanan dan kiri mereka, dan mencatat semua pekerjaan

2. Mutu Pembelajaran

a. Pengertian

Mutu adalah bagian dari konsep *Total Quality Management* (TQM) yang merupakan suatu pendekatan pengendalian mutu melalui penumbuhan partisipasi karyawan.

Total Quality Management merupakan mekanisme formal dan dilembagakan yang bertujuan untuk mencari pemecahan persoalan dengan memberikan tekanan pada partisipasi dan kreativitas di antara karyawan.

Menurut Bounds, *Total Quality Management* adalah sistem manajemen yang berfokus pada orang yang bertujuan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan atau kepuasan pelanggan pada biaya yang sesungguhnya. Selain itu, *Total Quality Management* juga didefinisikan sebagai sistem

¹³ Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Syamil Qur'an, 2009), hlm. 587

manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan yang melibatkan seluruh anggota organisasi.¹⁴

Menurut FandyTjiptono dan Anastasia Diana *Total Quality Management* merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya.¹⁵

Sedangkan menurut Sallis dalam bukunya *Educational Planning and Management...* "Total Quality Management is a philosophy of continuous improvement which can provide any educational institution with a set of practical tools for meeting and exceeding present and future customers needs, wants, and expectations".¹⁶ Dari definisi tersebut TQM adalah filosofi perbaikan terus-menerus yang dapat memberikan lembaga pendidikan dengan satu set alat praktis untuk memenuhi dan melampaui kebutuhan pelanggan sekarang dan masa depan, keinginan, dan harapan.

Mendengar istilah mutu (kualitas), pemikiran tertuju pada suatu benda atau keadaan yang baik. Mutu (kualitas)

¹⁴ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2012), hlm.338

¹⁵ Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003),hlm. 127

¹⁶ Godfrey Baldacchino and Charles J. Farrugia, *Educational Planning and Management in Small States Concepts and Experiences*,(London: Commonwealth Secretariat Publicatins,2002),hlm.42

lebih mengarah pada suatu yang baik (Glaser, 1982: 36). Mutu secara umum adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan mutu mencakup input, proses dan *out put* pendidikan¹⁷.

Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁸ Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa (Uno Hamzah,1998: 46). Pembelajaran merupakan proses yang sangat vital dalam mencerdaskan kehidupan manusia. Tanpa adanya pembelajaran, guru tidak akan dapat mengarahkan para siswa menemukan pengetahuan, mengembangkan sikap positif, dan melatih potensi psikomotoriknya. Dengan kata lain pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan sikap. Aktifitas belajar sangat terkait dengan proses perencanaan ilmu dan menempatkan orang-orang berpengetahuan pada derajat yang tinggi, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT :

¹⁷ Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama), Cet.3, hlm. 83

¹⁸ Himpunan perundang-undangan RI tentang (SISDIKNAS) UU RI No. 20 tahun 2003 beserta penjelasannya. (Bandung : Nuansa Aulia,2008), Cet.1, hlm. 3

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ... .

...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat....¹⁹(al-Qur'an surat.al-Mujādalah: 11)

Mutu pembelajaran merupakan refleksi dari kemampuan profesional guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya.²⁰ Mutu pembelajaran merupakan salah satu aspek penilaian dari suatu madrasah. Jadi kualitas (mutu) pembelajaran dapat diartikan dengan kualitas ataupun keunggulan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, ditandai dengan kualitas atau lulusan atau *output* institusi pendidikan atau sekolah.

Pendidikan agama Islam adalah upaya mendidihkan agama islam atau ajaran islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* seseorang.²¹ Pembelajaran agama islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar agama Islam. Dalam pengajaran agama Islam mungkin saja terjadi tanpa proses pembelajaran. Pengaruh pembelajaran atas pengajaran sering menguntungkan dan biasanya mudah untuk diamati.²²

¹⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah...*, hlm. 543

²⁰Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 20

²¹ Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 45

²²Mukhtar, *Desain Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : CV Misakan Galiza, 2003), Cet. 2, hlm.13

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen mutu pembelajaran merupakan proses kegiatan pembelajaran siswa dalam belajar agama Islam yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi maupun pengawasan agar dapat mencapai tujuan dan keluaran yang bermutu.

Prinsip mutu merupakan sejumlah asumsi yang dinilai dan diyakini memiliki kekuatan untuk mewujudkan mutu. Terdapat delapan prinsip mutu menurut ISO yaitu:

- 1) *Customer focused organization* (fokus pada pelanggan)
- 2) *Leadership* (kepemimpinan)
- 3) *Involvement of people* (keterlibatan orang-orang)
- 4) *Process approach* (Pendekatan proses)
- 5) *System approach to management* (pendekatan system dalam manajemen)
- 6) *Continual environment* (peningkatan secara berkelanjutan)
- 7) *Factual approach to decision making* (pendekatan factual dalam pengambilan keputusan)
- 8) *Mutually beneficial supplier relationship* (hubungan yang saling menguntungkan dengan supplier).²³

Peningkatan mutu pembelajaran dengan melalui pengembangan sebagai berikut :

- 1) Model kegiatan pembelajaran yang mengacu pada standar proses.

²³Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung; Alfabeta, 2010). hlm. 298

Peran peserta didik dalam proses pembelajaran secara Paikem peserta didik dapat membentuk karakter dan memiliki pola pikir serta kebebasan berpikir sehingga dapat melakukan aktivitas intelektual yang kreatif dan inovatif, berargumentasi, mempertanyakan, menemukan dan memprediksi.

- 2) Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan mendalam untuk mencapai pemahaman konsep, tidak terbatas pada materi yang telah diberikan oleh guru.
- 3) Bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan belajar untuk setiap mata pelajaran yang diampunya agar siswa mampu :
 - a) Meningkatkan rasa ingin tahunya
 - b) Mencapai keberhasilan mengajarnya secara konsisten sesuai dengan tujuan
 - c) Memahami perkembangan pengetahuan dengan kemampuan mencari sumber informasi, mengolah informasi menjadi pengetahuan.
 - d) Menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah.
 - e) Mengkomunikasikan pengetahuan pada pihak lain, dan
 - f) Mengembangkan belajar mandiri dan kelompok dengan proporsi yang wajar.²⁴

²⁴<http://checep05.wordpress.com/2011/12/16/materi-sesi-1-diklat-calon-kepala-sekolah-supervisi-pembelajaran/> diakses pada 04-02-2014, jam 10:57

Perencanaan pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka.²⁵ Dalam pembuatan perencanaan pembelajaran yang baik, harus dipahami permasalahan pembelajaran yang ada. Robert H. Davis (dalam Dickyn, 2011). Mendefinisikan lima tipe permasalahan pembelajaran sehingga memerlukan perencanaan pembelajaran yang matang sebagai berikut :

- 1) *Direction* adalah tujuan atau kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa
- 2) *Content and sequence* yaitu untuk mencapai setiap unsur dari tujuan masing-masing kawasan yang menjadi sasaran pembelajaran, tentu saja diperlukan adanya materi pembelajaran.
- 3) *Methods* yaitu mengomunikasikan materi kepada siswa agar mencapai tujuan sangat ditentukan pula oleh ketepatan memilih dan menggunakan metode pembelajaran.
- 4) *Constrains* yaitu batasan yang jelas sumber-sumber pembelajaran yang akan digunakan dan mendukung terhadap proses pembelajaran. Robert H. Davis mengklasifikasikan sumber- sumber kedalam tiga bidang besar yaitu sumber-sumber manusia (*human*), sumber kelembagaan (*institutional*), dan sumber pembelajaran (*instruction*).

²⁵ M. Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), Cet.1. hlm. 102

5) *Evaluation* yaitu penilaian sebagai salah satu cara untuk memberikan harga atau nilai terhadap objek, yaitu siswa.²⁶

Mutu membuat rencana pembelajaran dilihat melalui lima kemampuan pengambilan yaitu ²⁷:

- 1) Merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran
- 2) Merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran
- 3) Merencanakan pengelolaan kelas
- 4) Merencanakan penggunaan media dan sumber pembelajaran
- 5) Merencanakan penilaian prestasi peserta didik untuk kepentingan pembelajaran.

Mutu perencanaan pembelajaran terdiri dari:

- 1) Silabus dan SAP dibuat oleh Tim guru yang berisi: tujuan, bahan ajar, bahan bacaan, metodologi dan evaluasi
- 2) Mengacu pada tujuan yang terdapat pada tujuan kurikulum.
- 3) Menggunakan standardisasi bentuk, format maupun urutan penulisan.

Indikator mutu tugas pembelajaran. Kaitannya dengan guru yang bermutu, adalah guru yang melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- 1) Membuat silabus dan SAP yang mengandung kejelasan tahapan konsep, teori serta aplikasi ilmu pengetahuan, sesuai

²⁶ Barnawi & Mohammad Arifin, *Branded School membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 15

²⁷ Sanusi Uwes, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm.33

dengan pengembangan ilmu pengetahuan dalam disiplin akademik. Kandungan tersebut teruraikan, baik dalam tujuan, bahan ajar, bahan bacaan, evaluasi dan metodologi.

- 2) Hadir di kelas sesuai dengan jadwal pembelajaran
- 3) Membacakan syarat-syarat pembelajaran secara jelas pada peserta didik
- 4) Meningkatkan efektifitas pembelajaran, yakni mencari metode baru dalam menyampaikan materi pembelajaran, memotivasi peserta didik serta memberi contoh menghormati hak orang lain yang berbeda pendapat.
- 5) Memberikan latihan dan menilai mata pelajaran secara objektif.
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang dipercayakan sekolah.²⁸

Permendiknas nomor 41 tahun 2007 standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah diantaranya Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran):

- 1) Silabus sebagai acuan pengembangan RPP yang berkualitas apabila memuat:
 - a) Identitas mata pelajaran atau tema pelajaran.
 - b) SK (standar kompetensi)
 - c) KD (Kompetensi dasar)
 - d) Materi pembelajaran

²⁸Sanusi Uwes, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen...*, hlm.147

- e) Tujuan pembelajaran (“mengembangkan perilaku yang mencerminkan karakter yang diinginkan”).
 - f) Indikator pencapaian kompetensi. (pada indikator, ditambahkan point:”menunjukkan perilaku yang mencerminkan karakter yang diinginkan”
 - g) Penilaian
 - h) Alokasi waktu
 - i) Dan sumber belajar.
 - j) Karakter (Nilai-nilai budaya dan karakter yang dikembangkan dan diharapkan muncul, mengacu ke indikator kompetensi dan kegiatan pembelajaran) .²⁹
- 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran
- Mutu pelaksanaan pembelajaran terdiri dari:
- a) Kehadiran guru di kelas, pada awal dan akhir pertemuan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik.
 - b) Informasi silabus dan SAP, sebagai gambaran peserta didik tentang apa yang akan dipelajari dan mengkondisikan kesiapan belajar peserta didik.
 - c) Menggunakan media pembelajaran, baik dengan ungkapan lisan, tulisan maupun dengan media elektronik.
 - d) Penguasaan bahan, yakni bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

²⁹ Sri Narwanti & Somadi, *Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Konsep, Implementasi ,dan Penelitian)*, (Yogyakarta: Famili (Group Relai Inti Media), 2012), hlm.12

- e) Dinamika kelas, cara guru mengatur suasana pembelajaran agar menjadi efektif.
- f) Evaluasi hasil pembelajaran, evaluasi pembelajaran dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan, tengah maupun akhir semester.³⁰
- g) Penugasan guru yakni memberikan tugas rumah atau latihan kepada peserta didik.

RPP yang ideal dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang sesuai dengan penjadwalan di satuan pendidikan, yakni :

- a) Identitas mata pelajaran meliputi :
 - (1) satuan pendidikan,
 - (2) kelas,
 - (3) semester,
 - (4) program/ program keahlian,
 - (5) mata pelajaran atau tema pelajaran,
 - (6) jumlah pertemuan.

³⁰ Sanusi Uwes, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen....*, hlm

b) Standar Kompetensi

Merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas/ atau semester pada suatu mata pelajaran.

c) Kompetensi Dasar

Merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam satuan pembelajaran.

d) Indikator pencapaian kompetensi

Merupakan perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang mencapai acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

e) Tujuan pembelajaran

Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f) Materi ajar

Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g) Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban pembelajaran.

h) Metode pembelajaran

Metode digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian materi pada saat pembelajaran.

Terdapat beberapa metode/strategi pembelajaran Paikem yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan sebuah pembelajaran aktif antara lain:

- (1) *Everyone is teacher* here (setiap murid jadi guru)
- (2) *Writing in the here and now* (menulis pengalaman secara langsung)
- (3) *Reading aloud* (strategi membaca dengan keras)

- (4) *The power of two & four* (menggabung 2 dan 4 kekuatan)
- (5) *Informasi search* (mencari informasi)
- (6) *Point-counterpoint* (beradu pandangan sesuai perspektif)
- (7) *Reading guide* (bacaan terbimbing)
- (8) *Active debate* (debat aktif)
- (9) *Index card match* (mencari jodoh kartu tanya jawab/isu sejenisnya)³¹
- (10) *Jigsaw learning* (belajar melalui tukar delegasi antar kelompok)
- (11) *Role play* (bermain peran)
- (12) Debat berantai
- (13) *Listening team* (tim pendengar)
- (14) *Team quiz* (pertanyaan kelompok)
- (15) *Small group discussion* (diskusi kelompok kecil)
- (16) *Card sort* (menyortir kartu)
- (17) *Gallery walk* (pameran berjalan)
- (18) Ceramah plus (memaksimalkan metode ceramah)³²

³¹ PSG Rayon 6 IAIN Walisongo Th. 2010, *Modul Untuk Narasumber Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, (Semarang: PLPG 6 Fak. Tarbiyah, 2010), hlm. 56

³² Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem, pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*, (Semarang : RaSAIL Media Group, 2011), hlm. 73

Dengan demikian, di dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.³³

- i) Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti, penutup (di kegiatan langkah pembelajaran ini, dicantumkan karakter yang diinginkan pada setiap kegiatan)
- j) Penilaian hasil belajar (pada penilaian menggunakan lembar observasi atau pengamatan perilaku)

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.

- k) Sumber belajar

Didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran. Dan indikator pencapaian kompetensi.³⁴

Idealitas pembelajaran dimaksudkan pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih menitik beratkan pada upaya pemberdayaan siswa bukan penindasan terhadap siswa baik penindasan secara intelektual, sosial, maupun budaya.³⁵

³³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 273

³⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Paikem ...*, hlm. 140

³⁵ Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2007), Cet. 1, hlm. 5

Pembelajaran ideal didasarkan empat pilar pendidikan yang dirancang UNESCO :

- a) *Learning to do* maksudnya pembelajaran diupayakan untuk memberdayakan peserta didik agar bersedia dan mampu memperkaya pengalaman belajarnya.
- b) *Learning to know* yaitu proses pembelajaran yang didesain dengan cara mengintensifkan interaksi dengan lingkungan baik lingkungan fisik, sosial dan budaya sehingga peserta didik mampu membangun pemahaman dan pengetahuan terhadap lingkungan sekitarnya.
- c) *Learning to be* yaitu proses pembelajaran diharapkan siswa mampu membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya. Pengetahuan dan kepercayaan diri itu diperoleh setelah peserta didik aktif melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.
- d) *Learning to live together* pembelajaran yang lebih diarahkan dengan upaya membentuk kepribadian untuk memahami dan mengenai keanekaragaman (kemajemukan) sehingga melahirkan sikap dan perilaku positif dalam melakukan respon terhadap perbedaan atau keanekaragaman.³⁶

³⁶Hamzah B. Uno & Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 310

Menurut Muhibbin Syah (2004), ada sepuluh kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam meningkatkan mutu (kualitas) pembelajaran, yaitu :

a) Menguasai bahan

Dalam menguasai bahan /materi meliputi :

- (1) menguasai bahan/materi bidang studi dalam kurikulum madrasah
- (2) menguasai bahan pendalaman(cara)/ aplikasi bidang studi

b) Mengelola program pembelajaran, meliputi :

- (1) Merumuskan tujuan instruksional
- (2) Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar
- (3) Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat
- (4) Melaksanakan program belajar mengajar
- (5) Mengenal kemampuan siswa
- (6) Merencanakan dan melaksanakan remedial

c) Mengelola kelas, meliputi :

- (1) Mengatur tata ruang kelas
- (2) Menciptakan iklim belajar yang serasi seperti :
menyesuaikan ruang kelas dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

d) Menggunakan media dan sumber, meliputi :

- (1) Mengenal, memilih dan menggunakan media
- (2) Membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana

- (3) Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka proses belajar mengajar
 - (4) Mengembangkan laboratorium
 - (5) Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar
 - (6) Menggunakan *micro teaching* unit dalam program pengalaman lapangan.
- e) Menguasai landasan-landasan pendidikan

Yaitu adanya persepsi atau pemahaman guru terhadap proses pembelajaran dan proses pendidikan. Penguasaan landasan kependidikan inilah nantinya bisa membentuk kepribadian atau karakteristik guru sebagai seorang pendidik.³⁷

Pendidik (guru di kelas) perlu menyadari bahwa ia telah melaksanakan tugas yang diamanahkan oleh Allah dan orangtua peserta didik. Mendidik anak harus didasarkan pada rasa kasih sayang. Oleh sebab itu, pendidik harus memperlakukan peserta didiknya bagaikan anaknya sendiri. Ia harus berusaha dengan ikhlas agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Pendidik tidak boleh merasa

³⁷ M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran, Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Lombok: Holistica, 2013), hlm.47

benci kepada peserta didik karena sifat- sifat yang tidak disenangi. Nabi bersabda sebagai berikut :

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنحتَهَا رِضَاءً لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ حَتَّى الْحَيَاتَانِ فِي الْمَاءِ وَفَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ إِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ إِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا إِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَ بِهِ أَخَذَ بِحِظِّ وَافِرٍ.

Abu Ad-Darda' berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, siapa yang menempuh jalan mencari ilmu, akan dimudahkan Allah jalan untuknya ke surga. Sesungguhnya, malaikat merentangkan sayapnya karena senang kepada pencari ilmu. Sesungguhnya ,pencari ilmu dimintakan ampun oleh orang yang ada di langit dan bumi, bahkan ikan yang ada dalam air. Keutamaan orang berilmu dari orang yang beribadah adalah bagaikan keutamaan bulan di antara semua bintang. Sesungguhnya, ulama adalah pewaris para nabi. Mereka tidak mewariskan emas dan perak, tetapi ilmu. Siapa yang mencari ilmu, hendaklah ia mencari sebanyak-banyaknya." (HR. At-Tirmidzi, Ahmad, Al-Baihaqi, Abu-Dawud, dan Ad-Darimi)

Hal yang ada dalam hadits tersebut adalah ulama pewaris para nabi. Pendidik, dalam hal ini terutama guru, adalah orang yang berilmu pengetahuan. Dengan demikian, ia termasuk kategori ulama. Jadi, ia adalah pewaris para nabi. Sebagai pewaris para nabi, tentu guru

tidak dapat mengharapkan banyak harta karena mereka tidak mewariskan harta. Akan tetapi, Rasulullah SAW tidak pernah melarang orang berilmu, termasuk pendidik, untuk mencari harta kekayaan selama proses itu tidak mengurangi upaya pengambilan warisan beliau sebenarnya, yaitu ilmu pengetahuan.³⁸

- f) Mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar.

Artinya setiap guru harus melaksanakan proses belajar mengajar secara baik dan benar. Maksudnya kemampuan guru dalam memberikan materi dapat dicerna atau dipahami oleh siswa.

- g) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran.

Penilaian adalah sesuatu yang mutlak dan pasti dilakukan disetiap madrasah. Agar penilaian atau evaluasi tidak banyak mengandung kelemahan dan kekurangan maka guru harus mampu melaksanakan evaluasi belajar secara valid dan reliabel, memahami fungsi evaluasi secara tepat, mampu menjadikan hasil evaluasi sebagai proses perbaikan pembelajaran.

- h) Mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di madrasah.

(1) Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan konseling di madrasah

³⁸ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta : Amzah, 2014), Ed.1, Cet.2, hlm.72

- (2) Menyelenggarakan program layanan bimbingan dan konseling di madrasah
- i) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi madrasah, meliputi:
 - (1) Mengenal penyelenggaraan administrasi madrasah
 - (2) Menyelenggarakan administrasi madrasah
- j) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.³⁹

Peningkatan mutu (kualitas) pembelajaran harus memperhatikan beberapa komponen antara lain:

- a) Komponen Siswa
 - (1) perhatian siswa dalam pembelajaran, misalnya siswa bertanya pada guru
 - (2) cara siswa menjawab pertanyaan. Misalnya keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas.
- b) Komponen Guru
 - (1) Gaya mengajar guru ketika melakukan demonstrasi. misalnya keterampilan guru dalam memilih alat peraga
 - (2) Kemampuan guru dalam memberikan contoh

³⁹ M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran, Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, (Lombok: Holistica, 2013), hlm.47

- c) Komponen Kurikulum
 - (1) Ketepatan metode dengan pokok bahasan, misalnya guru menggunakan metode yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan
 - (2) Materi yang disajikan kepada siswa dengan urut
- d) Komponen Sarana dan prasarana pendidikan
 - (1) Pemanfaatan alat peraga dalam proses pembelajaran misalnya melibatkan siswa dalam menggunakan alat peraga
 - (2) Banyaknya buku sumber penunjang pokok bahasan, misalnya menggunakan buku yang ada di perpustakaan sebagai penunjang pembelajaran.
- e) Komponen Pengelolaan sekolah/madrasah
 - (1) Pengaturan tempat duduk siswa di kelas, misalnya cara mengatur siswa yang mengganggu temannya
 - (2) Mengelompokkan siswa dalam mengerjakan tugas, misalnya penunjukan siswa yang disuruh maju untuk mengerjakan soal di papan tulis
- f) Komponen Pengelolaan proses pembelajaran
 - (1) Penampilan guru dalam memerikan materi pembelajaran
 - (2) Penguasaan materi guru yang diberikan kepada siswa.
- g) Komponen Pengelolaan dana

Meliputi perencanaan anggaran, sumber dana, penggunaan dana.

h) Komponen Evaluasi

- (1) Untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan oleh kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan
- (2) Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standar proses.
- (3) Mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran

i) Komponen Kemitraan

- (1) Menjalin hubungan dengan instansi pemerintahan
- (2) Menjalin hubungan dengan dunia usaha dan tokoh masyarakat
- (3) Menjalin hubungan dengan lembaga pendidikan.⁴⁰

Terdapat tiga strategi untuk mengukur mutu (kualitas) pembelajaran yaitu :

a) Strategi pengorganisasian

Menurut Reigeluth (1983: 19) strategi pengorganisasian adalah metode untuk mengorganisasi isi bidang studi yang telah dipilih untuk pengajaran.

b) Strategi penyampaian

Strategi penyampaian isi pengajaran merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Aditya Media,2008),hlm.376-377

c) Strategi pengelolaan

Strategi pengelolaan pengajaran yang merupakan komponen variabel metode. Komponen ini berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara siswa dengan variabel-variabel metode pengajaran lainnya. Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian mana yang digunakan selama proses pembelajaran. Paling tidak ada 3 klasifikasi penting variabel strategi pengelolaan, yaitu : a. Penjadwalan, b. Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, c. Motivasi.⁴¹

Ketiga strategi ini merupakan kegiatan pokok yang merupakan dimensi dari kualitas pembelajaran. Indikator sub komponen kompetensi pengelolaan mutu pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.1 Sub Komponen Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran.

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
1. Menyusun mutu rencana pembelajaran	a. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran 1) Dirumuskan dalam bentuk operasional (pengetahuan, sikap dan ketrampilan) 2) Dirumuskan dalam bentuk produk belajar, bukan proses belajar 3) dirumuskan dalam tingkah laku siswa bukan tingkah laku guru 4) rumuskan standar prilaku yang akan

⁴¹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Ed.1, Cet. 3, hlm.155

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
	<p>dicapai (misalnya : rasa ingin tahu, tanggung jawab, kerja keras)</p> <p>5) hanya mengandung satu tujuan</p> <p>b. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengkaji Standar Kompetensi 2) Kompetensi dasar mata pelajaran 3) Menggunakan sumber belajar <p>c. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Potensi peserta didik 2) Relevansi dengan karakteristik daerah 3) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, social. Dan spiritual peserta didik 4) Manfaat bagi peserta didik 5) Keluasan materi pembelajaran 6) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan <p>d. Mengalokasikan waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Didasarkan pada minggu efektif 2) Disesuaikan mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar. <p>e. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Everyone is teacher here</i> (setiap murid jadi guru) 2) <i>Writing in the here and now</i> (menulis pengalaman secara langsung) 3) <i>Reading aloud</i> (strategi membaca dengan keras) 4) <i>The power of two & four</i> (menggabung 2 dan 4 kekuatan) 5) <i>Informasi search</i> (mencari informasi)

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
	<ul style="list-style-type: none"> 6) <i>Point-counterpoint</i> (beradu pandangan sesuai perspektif) 7) <i>Reading guide</i> (bacaan terbimbing) 8) <i>Active debate</i> (debat aktif) 9) <i>Index card match</i> (mencari jodoh kartu tanya jawab/isu sejenisnya)⁴² 10) <i>Jigsaw learning</i> (belajar melalui tukar delegasi antar kelompok) 11) <i>Role play</i> (bermain peran) 12) Debat berantai 13) <i>Listening team</i> (tim pendengar) 14) <i>Team quiz</i> (pertanyaan kelompok) 15) <i>Small group discussion</i> (diskusi kelompok kecil) 16) <i>Card sort</i> (menyortir kartu) 17) <i>Gallery walk</i> (pameran berjalan) 18) Ceramah plus (memaksimalkan metode ceramah) <ul style="list-style-type: none"> f. Merancang prosedur pembelajaran g. Menentukan media pembelajaran, peralatan praktikum, dan bahan yang akan digunakan <ul style="list-style-type: none"> 1) Papan tulis 2) CD, dll h. Menentukan sumber belajar yang sesuai <ul style="list-style-type: none"> 1) Buku 2) Modul 3) Program computer dan lain-lain i. Menentukan teknik penilaian yang sesuai <ul style="list-style-type: none"> 1) Tes 2) Non Tes 3) Performance

⁴² PSG RAYON 6 IAIN WALISONGO TH. 2010, *Modul Untuk Narasumber Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, (Semarang : PLPG 6 Fak.Tarbiyah, 2010), hlm. 56

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
2. Mutu pelaksanaan pembelajaran	<p>a. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengucapkan salam dan berdo'a bersama? 2) Mengecek kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir? 3) Menarik perhatian peserta didik <ul style="list-style-type: none"> - Bervariasi gaya mengajar guru - Penggunaan alat bantu mengajar - Variasi dalam pola interaksi 4) Menimbulkan motivasi <ul style="list-style-type: none"> - Kehangatan dan keantusiasan - Rasa ingin tahu - Memperhatikan minat siswa 5) Memberikan acuan <ul style="list-style-type: none"> - Mengemukakan tujuan - Mengemukakan batas-batas tugas - Menyerahkan langkah-langkah yang akan ditempuh - Mengingatnkan masalah pokok yang akan dibahas - Mengajukan pertanyaan-pertanyaan 6) Membuat kaitan <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kaitan antara aspek yang relevan - Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa - Mengulas singkat pelajaran yang lalu <p>b. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengena? 2) Mencari batu loncatan (mengaitkan) 3) Berurutan dan berkesinambungan? 4) Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa?

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
	<p>5) Dilakukan di setiap awal dan akhir pelajaran?</p> <p>c. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memilih dan mengembangkan metode pembelajaran? 2) Mendayagunakan seoptimal mungkin metode pembelajaran ? 3) Memanfaatkan pemantapan kerja guru (PKG) untuk membantu guru dalam memanfaatkan metode pembelajaran <p>d. Mengatur kegiatan siswa di kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menunjukkan sikap tanggap ? 2) Memberikan perhatian secara visual (gerak fisik) dan verbal (penjelasan atau komentar)? 3) Memusatkan perhatian secara kelompok? 4) Memberi petunjuk yang jelas, singkat dan dipahami? 5) Memberi teguran dengan bijaksana? 6) Memberi penguatan (pengertian antara positif dan negatif) ? <p>e. Menggunakan media pembelajaran, peralatan praktikum, dan bahan yang telah ditentukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memilih media pembelajaran? 2) Mengembangkan media pembelajaran? 3) Mendayagunakan seoptimal mungkin semua alat pembelajaran? 4) Memanfaatkan pemantapan kerja guru (PKG) untuk membantu sesama guru dalam memanfaatkan alat pelajaran? <p>f. Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih (berupa buku, modul, program</p>

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
	<p>computer, dan sejenisnya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memilih sumber belajar? 2) Mengembangkan sumber belajar ? 3) Mendayagunakan seoptimal mungkin semua sumber belajar? 4) Memanfaatkan pemantapan guru (PKG) untuk membantu sesama guru dalam memanfaatkan alat pelajaran ? <p>g. Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan angka atau nilai 2) Memberi hadiah 3) Memberi ulangan 4) Pujian 5) Hukuman <p>h. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan pengarahan? 2) Menggunakan bahasa yang sederhana ? 3) Memberi contoh yang baik dan sesuai? 4) Menekankan hal-hal yang pokok atau mendasar? 5) Variasi dalam proses pembelajaran <p>i. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengucapkan salam dan berdo'a bersama? 2) Mengecek kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir? 3) Menarik perhatian peserta didik <ul style="list-style-type: none"> - Bervariasi gaya mengajar guru - Penggunaan alat bantu mengajar - Variasi dalam pola interaksi 4) Menimbulkan motivasi <ul style="list-style-type: none"> - Kehangatan dan keantusiasan

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
	<ul style="list-style-type: none"> - Rasa ingin tahu - Memperhatikan minat siswa 5) Memberikan acuan <ul style="list-style-type: none"> - Mengemukakan tujuan - Mengemukakan batas-batas tugas - Menyerahkan langkah-langkah yang akan ditempuh - Mengingatnkan masalah pokok yang akan dibahas - Mengajukan pertanyaan-pertanyaan 6) Membuat kaitan <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kaitan antara aspek yang relevan - Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa - Mengulas singkat pelajaran yang lalu j. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengena? 2) Mencari batu loncatan (mengaitkan) 3) Berurutan dan berkesinambungan? 4) Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa? 5) Dilakukan di setiap awal dan akhir pelajaran? k. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan pengarahan? 2) Menggunakan bahasa yang sederhana ? 3) Memberi contoh yang baik dan sesuai? 4) Menekankan hal-hal yang pokok atau mendasar? 5) Variasi dalam proses pembelajaran l. Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
	<p>penerimaan siswa dalam proses pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengembangkan pendekatan cara belajar siswa aktif? 2) Menimbulkan keingintahuan ? 3) Merangsang fungsi fikir dengan cara mengembangkan pola fikir dan cara berfikir aktif dari siswa ? 4) Mengembangkan keterampilan berfikir siswa ? 5) Memfokuskan perhatian siswa ? 6) Pengerjaan tugas? 7) Mendiagnosis kesulitan belajar yang terjadi selama siswa proses belajar yang sedang berlangsung ? 8) Mengkomunikasikan harapan yang diinginkan oleh guru dan siswanya? 9) Merangsang terjadinya diskusi dan memperhatikan perhatian terhadap gagasan dan peranan siswa sebagai sumber belajar ? <p>m. Menyimpulkan pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meninjau kembali pembelajaran ? 2) Menerangkan inti pembelajaran ? 3) Membuat ringkasan ? <p>n. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelesaikan pembelajaran dengan tepat waktu 2) Alokasi waktu 2x 35 menit
3. Mutu evaluasi pembelajaran	<p>a. Menyusun soal/perangkat penilaian dengan indikator yang telah ditentukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelang awal tahun pelajaran? 2) Menyusun rancangan penilaian? 3) Pembuatan rancangan program remedial

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
	<p>dan pengayaan setiap KD?</p> <p>4) Pada awal semester guru menginformasikan KKM yang didalamnya memuat kriteria penilaian?</p> <p>b. Melaksanakan penilaian</p> <p>1) Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Tes lisan - Tes perbuatan <p>2) Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Angket - Wawancara - Skala sikap - Kuesioner <p>c. Memeriksa jawaban atau memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator/kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan</p> <p>d. Menilai hasil belajar berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan</p> <p>1) Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Tes lisan - Tes perbuatan <p>2) Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Angket - Wawancara - Skala sikap - Kuesioner <p>e. Mengolah hasil penilaian</p> <p>1) Tes</p> <p>2) Ketrampilan</p> <p>3) Sikap</p> <p>f. Menganalisis hasil penilaian</p> <p>1) Validitas (kebenaran) suatu butir soal</p> <p>2) Tingkat kesukaran</p>

Sub komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran	
Kompetensi	Indikator
	3) Daya beda 4) Kesulitan 5) Ketelitian g. Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis 1) Tingkat pencapaian siswa 2) Pendapat hasil penilaian h. Menyusun laporan hasil penilaian 1) Awal semester 2) Setiap bulan 3) Tengah Semester 4) Akhir Semester i. Memperbaiki soal/ perangkat penilaian. ⁴³ 1) Remedial 2) pengayaan ⁴⁴
4. Mutu pengawasan pembelajaran	a. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan rencana pembelajaran b. Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar pembelajaran dan sasaran-sasaran c. Menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpangan baik institusi satuan pendidikan maupun proses pembelajaran. ⁴⁵

⁴³Barnawi & Muhammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 133

⁴⁴ Sri Narwantri dan Somadi, *Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Konsep dan Implementasi*, (Yogyakarta: Familia, 2012), hlm. 73

⁴⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran, ...*, hlm. 146

B. Kajian Pustaka

Peneliti menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah sama sekali baru. Dalam kajian pustaka ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya yang relevan dengan judul skripsi Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang. Beberapa karya itu antara lain :

1. Laelatun Nikmah (061133001), IAIN Walisongo, Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan, Jurusan Kependidikan Islam, Tahun 2010 dengan skripsinya yang berjudul “Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di SMPN 01 Lasem”⁴⁶ dengan hasil penelitian bahwa peningkatan mutu pembelajaran PAI SMPN 01 Lasem yang dilakukan oleh kepala sekolah tergolong baik, pelaksanaan mutu pembelajaran sudah dilaksanakan secara optimal, hal tersebut terbukti dengan lulusan yang sesuai dengan harapan. Dan di dalam melaksanakan pembelajaran baik sebelum maupun sesudah selalu diawali dengan berdo’a secara bersama-sama. Untuk hari besar peserta didik diajak untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan atau religi, sehingga peserta didik nantinya dapat membentuk generasi muda memiliki pengetahuan dan keterampilan dengan wawasan keagamaan.

⁴⁶Laelatun Nikmah, *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di SMPN 01 Lasem*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2010)

2. Miftakhul Jannah (063311015), IAIN Walisongo, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Kependidikan Islam, Tahun 2010 dengan skripsinya yang berjudul “Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Nasima Semarang”⁴⁷ dengan hasil bahwa manajemen sarana dan prasarana digunakan untuk mewujudkan sebuah pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran, akan tetapi dalam kenyataannya sekolah masih mengalami sedikit hambatan untuk melaksanakannya. Padahal dalam manajemen sarana dan prasarana di SMP Nasima sudah melaksanakan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penataan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan. Di dalam mengoptimisasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran pihak madrasah melakukan pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, penataan, sarana dan prasarana pembelajaran. Dan di dalam kesehariannya peserta didik diajarkan untuk merapikan kembali tempat yang sudah digunakan untuk pembelajaran.
3. Sulma Khatmi Asmarani (3101369), IAIN Walisongo Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Tahun 2006 dengan skripsinya yang berjudul “Pendayagunaan Sarana Prasarana Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran

⁴⁷Miftakhul Jannah, *Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP Nasima Semarang*, (Semarang : IAIN Walisongo, 2010)

PAI di MTs N 1 Kota Semarang⁴⁸ dengan hasil bahwa pendayagunaan sarana prasarana yang ada di MTs N 1 Semarang sudah baik dan tercukupi dalam proses pembelajaran, yang mana kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam hal sarana dan prasarana. Akan tetapi, yang mengelola sarana dan prasarana yakni Wakamad sarana dan prasarana itu sendiri dan bekerja sama dengan inventaris-inventaris. Dengan kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan inventaris dapat menciptakan pendayagunaan Sarpras lebih baik, efektif, efisien. Sehingga aktivitas di sekolah terutama dalam proses pembelajarannya menjadi lancar dan dapat memotivasi para peserta didik untuk belajar di sekolah. Dengan memenuhi kebutuhan Sarpras belajar siswa dapat mempengaruhi daya berpikir peserta didik dalam belajar.

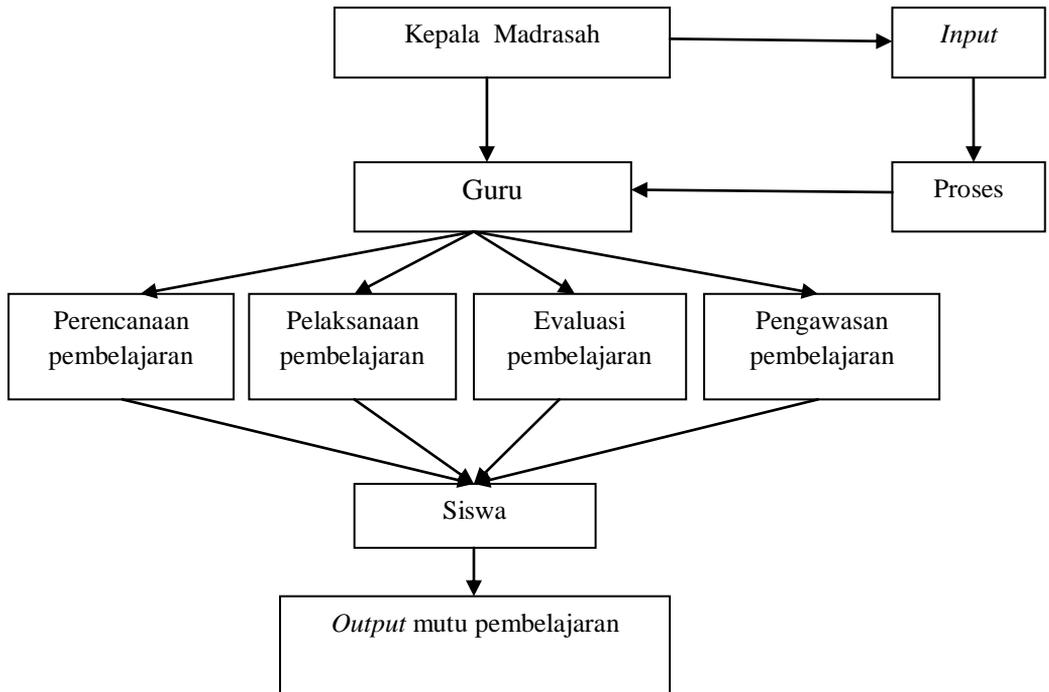
Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada mutu pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyah 01 Semarang.

C. Kerangka Berfikir

Mutu pelaksanaan pembelajaran agar mendapatkan hasil sebuah mutu pembelajaran yang baik dibutuhkan proses

⁴⁸Sulma Khatmi Asmarani, *Pendayagunaan Sarana Prasarana Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran PAI di MTs N 1 Kota Semarang*, (Semarang : IAIN Walisongo, 2006)

pembelajaran yang harus dijalankan oleh seorang guru, oleh itu guru berperan penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dan kepala madrasah sebagai manajer atau supervisor bagi seorang guru. Dalam proses pembelajaran dapat dilihat melalui :



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.¹ Penelitian ini menggunakan model kualitatif deskriptif, yaitu penelitian *eksplorasi* dan memainkan peranan penting dalam menciptakan pemahaman orang tentang berbagai persoalan sosial.² Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan fenomenologis, dimana peneliti dengan menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan manajemen mutu pembelajaran di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 82.

² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.69

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang. akan dilaksanakan mulai 11 Oktober sampai 26 Oktober 2014.

C. Data

Data adalah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data wawancara dan pengamatan dengan guru terkait dengan proses kegiatan pembelajaran.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data yang diperoleh langsung disebut Sumber primer, sedangkan sumber data sekunder ialah data dari bahan bacaan.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, secara primer oleh kepala madrasah dan guru,yaitu;

1. Kepala Madrasah : Ustadz Bukhori.
2. Guru : a. Ustadz Nur
b. Ustadz Ma'mun Murod
c. Ustadzah Musfirah Hanifah
3. Guru yang diobservasi : a. Ustadz Mulyono
b. Ustadzah Mariyati.

³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.143

Secara sekunder dari data-data dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang relevan dengan mutu pelaksanaan pembelajaran, baik hasil kerja kepala madrasah maupun hasil tugas pokok guru di Madrasah Ibtidaiyyah Al-khoiriyyah 01 Semarang.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ialah penelitian domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial (lapangan).⁴ Dalam penelitian ini akan menggambarkan secara objektif bagaimana sesungguhnya keadaan:

1. Mutu perencanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang
2. Mutu pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang
3. Mutu evaluasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang
4. Mutu pengawasan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang ada di lapangan, Peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.286

1. Metode Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Dalam wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara dalam bentuk “*structured*” yang dalam hal ini peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁶ Peneliti melakukan Tanya jawab dengan kepala madrasah dan guru, dan dalam melakukan wawancara selain membawa instrument, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti alat tulis dan *tape recorder* yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Metode ini berfungsi memahami kondisi-kondisi spesifik dari informasi yang perlu diketahui dan dipahami mengenai mutu pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang.

Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang pada hari Sabtu, 18 Oktober 2014 tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pembelajaran PAI. Wawancara dengan guru pada hari Ahad,

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 135

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 319

19 Oktober 2014 tentang pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan pembelajaran PAI, wawancara dengan waka kurikulum pada hari sabtu, 25 Oktober 2014 tentang pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan pembelajaran PAI, selanjutnya pengamatan secara langsung proses pembelajaran PAI pada hari Selasa, 21 Oktober 2014 dan hari Ahad, 26 Oktober 2014 di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dll.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang mutu pembelajaran RPP, Silabus, Sejarah Berdiri, Keadaan guru, siswa, dan struktur organisasi sekolah. Manfaat dari metode ini ialah sebagai pelengkap dan pendukung dari penggunaan metode wawancara.

3. Metode observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru dan keadaan lingkungan

⁷ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet.5, hlm.206

⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hlm. 16.

sekitar MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang, serta pengecekan kelengkapan dokumen-dokumen perangkat pembelajaran. Dan manfaatnya untuk mengumpulkan data dan informasi pendukung tentang mutu pembelajaran MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini menurut Sugiyono diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁹ Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang. Kemudian data dideskripsikan dan dikategorisasikan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan analisis.

Sedangkan pada triangulasi teknik, uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang terkait dengan mutu pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya didiskusikan lebih lanjut kepada kepala madrasah dan guru untuk memastikan kebenaran data yang telah diperoleh.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 372.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.¹⁰ Metode analisis data yang digunakan adalah analisis lapangan model Miles and Huberman, mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹¹ Langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹² Dalam reduksi data, difokuskan pada proses mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai manager terhadap kinerja guru MI Al-Khoiriyah 01 Semarang. Dilanjutkan dengan ringkasan, pengkodean dan menemukan tema yang

¹⁰Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 85.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 337.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 338.

sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, karena dapat mempermudah merencanakan kerja selanjutnya.¹³ Kemudian penyusunan data dilakukan secara sistematis dan simultan, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Pada bagian ini data yang diperoleh dibuat rangkuman, sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁴ Selanjutnya, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen mutu pembelajaran di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 341.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 345.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang

1. Sejarah Singkat

Madrasah Ibtidaiyyah Al Khoiriyyah 1 Semarang berdiri pada tahun 1936 dengan kondisi dan keadaan yang sangat sederhana dan hanya bermodalkan keberanian untuk memberikan warna tersendiri di dunia pendidikan.

Dalam kurun waktu yang begitu lama dalam mengembangkan madrasah seiring dengan makin banyaknya pendidikan yang tidak berlandaskan ajaran Islam dan Sunnah Rasulullah, maka dengan keberanian dan tekad yang kuat didirikanlah sebuah Madrasah dengan beberapa tokoh yaitu ;

- a. Bapak Haji Ikhsan
- b. Bapak Muradi
- c. Bapak Ahmad Ghofar
- d. Bapak Yani.

Adapun yang mendorong didirikannya Madrasah Ibtidaiyyah Al Khoiriyyah 1 Semarang yaitu :

- a. Untuk melaksanakan syariat Islam melalui pendidikan
- b. Untuk mendorong (memotivasi) anak didik yang utama dengan ajaran agama sehingga menempatkan ibadah dan akhlak ditempat yang utama dan dapat berjihad fi sabilillah

melalui pendidikan guna mewujudkan “*kuntum khoiroummahukhrijatlinnas...*” Departemen Agama sebagai induk utamanya.

- c. Terbentuknya sosok anak sebagai penyiapan calon–calon pemimpin agama yang benar–benar mampu menghadapi tantangan yang akan datang.
 - d. Melaksanakan syariat Islam dengan memperkokoh pendidikan aqidah, syariah dan akhlak dan bahasa serta pengetahuan umum.¹
2. Letak geografis

MI Al Khoiriyah 1 Semarang terletak di Jl. Bulustalan III A/253 kelurahan Bulustalan kecamatan Semarang Selatan kabupaten Semarang provinsi Jawa Tengah. Letak madrasah/Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyah 1 Bulustalan Semarang dibatasi oleh :

- a. sebelah barat : Rumah penduduk
- b. sebelah selatan : Rumah penduduk
- c. sebelah timur : Rumah penduduk
- d. sebelah utara : Jalan Bulustalan III A

Luas tanah seluruhnya, jumlah tanah yang dimiliki : 1.304 m²

¹ Dokumen MI AL-Khoiriyah 01 Semarang, diperoleh tanggal 25 Oktober 2014

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang

Dalam mengembangkan pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah Al Khoiriyyah 1 Semarang mempunyai Visi dan Misi yaitu sebagai berikut :

a. Visi

“Berakhlakul karimah dan berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.”

b. Misi

- 1) Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran al-Qur'an dan al-Hadits agar menjadi manusia yang sholeh sholehah
- 2) Memberikan keteladanan pada para siswa (*talamidz*) dalam bertindak, berbicara dan beribadah sesuai dengan al-Qur'an dan al-Hadits.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan efektif sehingga setiap siswa (*talamidz*) berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh komponen madrasah.
- 5) Mendorong dan membantu siswa (*talamidz*) untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.

- 7) Membekali dan menyiapkan siswa (*talamidz*) dalam menegakkan agama Islam.
- 8) Membekali dan menyiapkan siswa (*talamidz*) memiliki ketrampilan untuk siap terjun dalam masyarakat.²

B. Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah dan pengamatan dalam proses pembelajaran yang diajarkan oleh Guru MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang merupakan suatu program yang dilaksanakan untuk membantu guru dalam melakukan proses belajar mengajar, mulai dari persiapan guru sebelum mengajar sampai pada proses penilaian hasil belajar peserta didik. Adapun hal-hal yang dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya, ialah;

1. Mutu Perencanaan Pembelajaran PAI

Mutu perencanaan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang memuat seluruh proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh gurudalam membentuk sebuah rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar.

Pembelajaran PAI yang ada di MI Al-Khoiriyyah 01 memuat beberapa mapel yakni : al-Qur'an hadits, Aqidah akhlak, Fiqih dan SKI. Disini penulis mengambil sebagian dari

² Dokumen MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang, diperoleh tanggal 25 Oktober 2014

pembelajaran PAI yang ada di MI tersebut yaitu al-Qur'an hadits dan Aqidah akhlak. perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu perencanaan yang akan diajarkan dalam sebuah pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung guru akan mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran.

Untuk manajemen suatu perencanaan yang baik, guru akan mempersiapkan terlebih dahulu terkait dengan persiapan proses pembelajaran diantaranya:

- a. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran
Dirumuskan dalam bentuk operasional yakni pengetahuan, sikap maupun keterampilan, dalam tingkah laku peserta didik.
- b. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.
Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar dan menggunakan sumber belajar.
- c. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok
Disesuaikan dengan potensi peserta didik, tingkat perkembangan, manfaat bagi peserta didik.
- d. Mengalokasikan waktu
Disesuaikan dengan minggu efektif dan matapelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi. Yakni dalam hal ini guru mengalokasikan waktu 35 menit per satu pertemuan

- e. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai
Metode yang digunakan yaitu ceramah, Tanya jawab, diskusi dll.
- f. Menentukan media pembelajaran, peralatan praktikum, dan bahan yang akan digunakan
Media yang digunakan yaitu media papan tulis, lisan dan elektronik.
- g. Menentukan sumber belajar yang sesuai
Sumber belajar yang digunakan adalah buku paket, LKS maupun lainnya yang mendukung pembelajaran.
- h. Menentukan teknik penilaian yang sesuai
Teknik penilaian yang digunakan adalah tes maupun non tes.
Pengambilan sistem penilaian pembelajaran guru biasanya menggunakan teknik ulangan harian (per kompetensi dasar) dan guru menggunakan aspek kognitif, afektif, psikomotorik. dan tercantum dalam sebuah RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sebelum guru melakukan sebuah proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru biasanya dilakukan apabila materi pembelajaran akan diajarkan pada minggu yang akan datang, maka rencana pembelajaran dibuat oleh guru untuk mempersiapkan konsep yang akan diajarkan kepada peserta didik. penghitungan nilai akhir dalam kegiatan proses pembelajaran guru menggunakan cara memberikan beberapa kepada peserta didik, kemudian dihitung

dengan menggunakan skor perolehan dibagi skor maksimal di kali skor ideal yaitu (100).³(*Lihat Lampiran 3*)

Perencanaan biasa dilakukan satu kali dalam setahun atau satu semester. karena pada waktu merencanakan sebuah pembelajaran akan mengikutsertakan semua staf yang ada di MI Al-Khoiriyyah tersebut untuk mengetahui apa saja yang akan diajarkan maupun standar yang diberikan oleh kepala madrasah dalam membuat bahan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru terkadang sehari sebelum pembelajaran diajarkan. perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dimuat langsung dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), Silabus yang dibuat oleh guru mata pelajaran.⁴

2. Mutu Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Mutu pelaksanaan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang yang dilaksanakan oleh guru yang dilakukan pada waktu kegiatan pembelajaran. dalam membuka pelajaran di kelas guru mengaitkan materi yang disampaikan dengan pengetahuan yang dimiliki peserta didik, disamping itu beberapa pertanyaan (*pre-test*) juga dilontarkan guru kepada peserta didik pada awal pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menarik peserta didik agar memusatkan

³ Dokumen RPP Pembelajaran PAI di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang

⁴ Wawancara dengan Ustadz Bukhori, pada Sabtu, 18 Oktober 2014, di Ruang Kepala Madrasah MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang.

perhatiannya pada mata pelajaran. Guru pada waktu pra pembelajaran melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai

Pada awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama-sama dengan peserta didik sebelum materi pembelajaran diberikan guru. kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik yang ada dikelas untuk mengetahui apakah ada peserta didik yang tidak hadir atau hadir semua dalam pembelajaran. Selain itu guru mengemukakan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tentang materi sebelumnya untuk merangsang daya ingat peserta didik terkait dengan pembelajaran yang akan diberikan.

b. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis

Guru dalam menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan sangat mengena, karena guru dalam menyampaikan materi dengan memberikan kaitan antara tema pembelajaran dengan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu cara guru menyampaikan materi dengan urut dan berkesinambungan dengan materi yang lain sesuai dengan rencana yang sudah dibuat dalam RPP, maka peserta didik lebih mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran. guru juga memberikan penjelasan dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari yang

sudah dilakukan peserta didik. Dalam menyampaikan materi guru melakukannya saat dimulai pelajaran dan juga di akhir pelajaran guru akan mengulas kembali materi yang sudah diberikan.⁵Salah satu guru mengatakan bahwa dalam penyajian sebuah materi masih tidak berurutan karena guru mengambil materi yang mudah dipahami peserta didik baru yang sulit dalam pembelajaran, missal 85 % berurutan 15% tidak berurutan.⁶

- c. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan

Metode yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran al-Qur'an Hadits menggunakan metode ceramah plus, diskusi, think pair share (berpikir berpasangan), dan cerita bermakna. Untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik, guru menggunakan beberapa metode tadi, dan peserta didik lebih mudah untuk memahami apa yang dijelaskan guru pada saat menerangkan materi yang ada. guru juga mengajak peserta didik untuk membaca hadits terkait dengan materi pembelajaran bersama-sama, kemudian guru akan menunjuk peserta didik secara berpasangan untuk membaca

⁵ Pengamatan Peneliti, Selasa 21 Oktober 2014, di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang

⁶ Wawancara dengan Ustadz Nur, pada Rabu, 23 Oktober 2014, di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang.

al-Qur'an yang ada di buku paket oleh peserta didik dengan lantang. Selain itu, dalam pembelajaran Aqidah Akhlak metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, Tanya jawab dan juga metode diskusi. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan metode tersebut peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu, guru juga memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan akhlak terpuji kepada peserta didik dengan memberikan contoh menggunakan hal-hal yang sudah dilakukan peserta didik pada saat di rumah dan dimadrasah.

d. Mengatur kegiatan siswa di kelas

Untuk mengatur kegiatan siswa pada saat dikelas guru memberikan perhatiannya kepada peserta didik secara keseluruhan dan memberi petunjuk kepada peserta didik dengan contoh atau kegiatan yang dilakukan peserta didik pada saat dirumah dengan baik dan dimengerti. Kemudian guru juga memberikan teguran kepada peserta didik yang rame pada saat proses pembelajaran dengan memberikan contoh dengan apa yang dilakukan di kelas dengan mengaitkan kedalam tema pembelajaran.

- e. Menggunakan media pembelajaran, peralatan praktikum, dan bahan yang telah ditentukan

Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lisan, papan tulis sebagai alat penunjang jalannya pembelajaran terkait dengan materi yang diajarkan.

- f. Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih

Guru dalam menggunakan sumber belajar untuk penunjang proses pembelajarannya yaitu menggunakan buku paket, LKS yang dibawa oleh peserta didik. Agar dalam proses pembelajaran lebih maksimal dan peserta didik lebih mudah dalam memahami dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

- g. Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif

Cara guru memotivasi peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan memberikan pujian kepada peserta didik terkait dengan apa yang sudah dilakukannya, baik pada saat guru memberikan pertanyaan dan peserta didik bisa menjawab maupun dengan hafalan yang sudah dilakukan peserta didik dengan baik. Selain itu guru juga memberikan hadiah kepada peserta didik tetapi tidak semua materi pelajaran guru memberikan hadiah kepada peserta didik yang rajin dan tertib ataupun mengerjakan tugas yang diberikan. Guru juga memotivasi peserta didik dengan memberikan tambahan nilai atau angka dengan maksud

untuk menambah nilai pada saat mengerjakan tugas ataupun hafalan.

- h. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif

Guru melakukan interaksi kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa yang baik dan bijaksana. Agar peserta didik lebih mudah memahami atau mengerti penjelasan yang diberikan guru. Selain itu guru dalam memberikan penjelasan juga menggunakan contoh yang baik dan sesuai dengan tema yang diajarkan. Contoh yang diberikan biasanya tentang kehidupan yang dilakukan peserta didik sehari-hari pada saat dirumah. Dan cara guru menerangkan pembelajaran juga bervariasi. Karena peserta didik lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi yang diberikan oleh guru.

- i. Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran

Setelah guru memberikan penjelasan kepada peserta didik, guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan tema pembelajaran. Selain itu juga guru memberikan pertanyaan yang membuat peserta didik merangsang daya fikirnya dan mengembangkan jawaban-jawaban yang dimiliki peserta didik satu sama lain. Kemudian guru juga memberikan tugas kepada peserta

didik baik dari LKS atau diperintah untuk menghafalkan hadits atau ayat al-Qur'an terkait dengan tema pembelajaran. Contoh hafalkan hadits tentang sholat berjamaah dan memberikan contoh tentang syukur nikmat dan yang lain terkait dengan tema pembelajaran yang guru ajarkan.

j. Menyimpulkan pembelajaran

Guru sebelum menutup pembelajaran al- Qur'an hadits guru memberikan kesimpulan kepada peserta didik terkait dengan tema yang diberikan, kesimpulan yang diberikan guru diterangkan inti dari pembelajaran dan memberikan ringkasan terkait dengan tema pembelajaran yaitu sholat berjamaah.⁷ Namun dalam pembelajaran Aqidah akhlak guru tidak melakukan kesimpulan pembelajaran sebelum menutup proses pembelajaran. Guru hanya memberikan sebuah latihan atau tugas kepada peserta didik sebelum menutup proses pembelajaran.⁸

k. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien⁹

Waktu untuk menyelesaikan pembelajaran pada satu mata pelajaran adalah 35 menit, untuk itu guru pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan

⁷ Pengamatan Peneliti, Sabtu 21 Oktober 2014, di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang

⁸ Pengamatan Peneliti, Ahad 26 Oktober 2014 di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang

⁹ Pengamatan Peneliti, Sabtu 21 Oktober 2014, di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang

waktu yang ada. Apabila pada saat menjelaskan pembelajaran waktu sudah selesai, guru akan menutup pembelajaran dengan tepat dan melanjutkannya pada minggu depan saat pembelajarannya kembali.

3. Mutu Evaluasi Pembelajaran PAI

- a. Menyusun soal/perangkat penilaian dengan indikator yang telah ditentukan

Guru pada awal semester akan menyusun kerangka penilai dan menyusun sebuah soal yang akan diberikan kepada peserta didik di waktu proses pembelajaran. Kemudian guru juga merancang program remedial pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik di waktu peserta didik dalam ulangan kurang terhadap nilai yang diperoleh pada saat pengerjaannya.

- b. Melaksanakan penilaian

Untuk pelaksanaan penilaian guru menggunakan tes yang diberikan kepada peserta didik baik tes maupun non tes. Untuk pembelajaran al-Qur'an hadits guru biasanya melakukan tes tertulis, lisan, uraian maupun penugasan.

Penugasan disini dimaksudkan untuk peserta didik agar mencatat sholat wajib yang mereka kerjakan secara berjamaah atau tidak berjamaah sesuai dengan yang mereka lakukan. Selain itu guru juga meminta peserta didik untuk menghafalkan hadits maupun ayat tentang sholat berjamaah. Sedangkan untuk pembelajaran Aqidah

akhlak guru melaksanakan evaluasi dengan tes tertulis, lisan maupun uraian. Untuk evaluasi dengan cara non tes guru akan melihat perbuatan, *performance* yang dilakukan oleh peserta didik. guru melakukan kegiatan tersebut pada saat proses pembelajaran atau selesai pembelajaran. Selain itu guru terkadang memberikan tugas kepada peserta didik dijadikan sebagai tugas rumah.

- c. Memeriksa jawaban atau memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator/ kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan

Guru dalam memeriksa atau memberikan skor tes kepada peserta didik dengan menggunakan hasil yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. Dilihat dari berapa banyak peserta didik bisa menjawab dengan menggunakan per butir soal yang peserta didik kerjakan. misalnya guru memberikan 15 pertanyaan sedangkan peserta didik benar 10 maka guru akan menghitung kebenaran jawaban dan akan dikalikan sesuai dengan ketentuan yang sudah dirancang guru pada awal semester.

- d. Menilai hasil belajar berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan

Untuk menilai hasil belajar guru menilai berdasarkan pada tes yang dikerjakan oleh peserta didik, benar dan salahnya yang dihitung pada waktu peserta didik

mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dan itu sudah disepakati oleh semua pihak guru.

e. Mengolah hasil penilaian

Pada saat guru mengolah hasil belajar peserta didik guru tidak hanya menggunakan hasil tes saja, melainkan dengan melihat hasil ketrampilan yang dilakukan peserta didik saat proses pembelajaran atau pengerjaan tugas selain itu juga dari sikap peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran dikelas.

f. Menganalisis hasil penilaian

Guru dalam menganalisis hasil penilaian pembelajaran peserta didik sebelumnya guru melihat terlebih dahulu soal yang peserta didik belum bisa mengerjakan, kemudian dianalisis guru terlebih dahulu. Cara melihatnya menggunakan kebenaran per butir soal yang dikerjakan peserta didik setelah guru menganalisis soal yang peserta didik tidak bisa menjawab dan menjelaskan kembali soal yang sudah dianalisis sebelumnya.

g. Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis

Guru dalam menyimpulkan hasil penilaian peserta didik dengan melihat hasil pendapatan yang diperoleh peserta didik pada saat menyelesaikan soal yang diberikan guru. dari seluruh hasil nilai yang diperoleh peserta didik kemudian disimpulkan hasil penilaian yang diperoleh.

Selanjutnya diberikan kebagian waka kurikulum untuk kesimpulan penilaian secara menyeluruh.

h. Menyusun laporan hasil penilaian

Sedangkan dalam menyusun laporan hasil penilaian siswa yang dilakukan oleh guru dan diberikan kepada bagian kurikulum yang dilakukan pada akhir semester dan mencakup dari semua kegiatan atau nilai yang dihasilkan peserta didik mulai dari awal semester, tengah semester maupun akhir semester.¹⁰ Untuk ulangan harian yang diberikan guru kepada peserta didik biasanya dilaporkan pada saat akhir semester, sedangkan untuk ulangan tengah semester maupun akhir semester biasanya setelah selesai ulangan langsung dilaporkan kebagian kurikulum oleh guru.

i. Memperbaiki soal/ perangkat penilaian.

Untuk memperbaiki soal/ perangkat penilaian guru menggunakan program remedial yang diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengerjakan kembali soal yang sudah dikerjakan dan biasanya dipilih per bab atau secara keseluruhan dalam pengerjaannya. Salah satu guru kelas mengatakan bahwa terkadang seorang guru membuat sendiri soal yang digunakan untuk program remedial dan pengayaan. Dimana peserta didik akan lebih mudah dalam

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Ma'mun, pada Sabtu, 25 Oktober 2014 di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang.

mengerjakannya dibandingkan untuk mengulang kembali tugas yang sudah pernah dikerjakan. Sedangkan untuk soal yang belum bisa dan dilihat dari beberapa pekerjaan peserta didik akan diulang kembali pembelajaran atau dibicarakan kembali tentang hal-hal yang belum diketahui atau dimengerti oleh peserta didik.¹¹Akan tetapi biasanya guru dalam memperbaiki penilaian dengan mengerjakan kembali soal yang sudah diberikan peserta didik sebagai bahan remedial. Untuk penilaiannya guru menggunakan hasil nilai pada waktu KBM tidak pada waktu remedial. Jadi berapapun hasil remidinya yang akan dilaporkan kebagian kurikulum yaitu hasil penilaian yang diperoleh peserta didik pada waktu KBM.¹²

4. Mutu Pengawasan Pembelajaran PAI

Pelaksanaan Mutu pengawasan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan melakukan beberapa hal diantaranya :

- a. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan rencana pembelajaran

Untuk mengawasi pembelajaran akan melakukan perbandingan secara nyata (riil) maupun data yang sudah

¹¹Wawancara dengan Ustadzah Musfirah, pada Ahad, 19 Oktober 2014 di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang

¹² Wawancara dengan Ustadzah Mariyati, pada Ahad, 26 Oktober 2014 di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang.

direncanakan oleh guru. dalam melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memantau secara langsung proses pembelajaran yang ada dikelas. Apabila terdapat laporan yang menyimpang atau kesalahan dalam sebuah pembelajaran kepala madrasah akan memberikan masukan dengan pembinaan, pengarahan maupun pelatihan kepada guru-guru. Untuk menjalankan pengawasan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah biasanya dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun itu saja dilakukan oleh kepala madrasah dan Diknas bersifat random tidak semua kelas diawasi akan tetapi berbeda-beda kelas yang diadakan pengawasan.

- b. Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar pembelajaran dan sasaran-sasaran

Kepala madrasah dalam mengawasi atau mensupervisi kegiatan yang dilakukan guru biasanya secara langsung, apabila terdapat sebuah penyimpangan atau kesalahan yang dilakukan guru pada saat kegiatan kepala madrasah akan memberikan laporan terkait dengan kesalahan yang ada dengan melakukan pertemuan secara individu ataupun pada saat diadakannya rapat bulanan. Kemudian melakukan pembinaan, pengarahan terhadap guru yang terdapat kesalahan baik dari dokumennya maupun pada saat kegiatan dilaksanakan.

Pengawasan yang dilakukan kepala madrasah merupakan proses pengukuran yang dilakukan secara intensif dan wajar. Bukan untuk mencari kesalahan penanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Apabila ditemukan kesalahan atau kekurangan dalam suatu pembelajaran guru lantas mengadakan pengarahan pada pihak bersangkutan.

Pengarahan merupakan upaya untuk memberi penjelasan pada penanggung jawab mengenai tugas dan kewajibannya. Menurutnyanya cara itu lebih tepat digunakan agar orang tersebut tidak merasa disalahkan sehingga akan membebaniya terus-menerus. Dengan begitu para penanggung jawab pembelajaran merasa diperhatikan. Mereka dengan senang hati melaksanakan masukan yang diterimanya.

Hal ini dilakukan kepala madrasah untuk tindakan koreksi yang sudah dilakukan guru agar lebih baik lagi dan lebih teliti dalam bertanggung jawab atas tugasnya. Untuk standar-standar pengawasan yang dijalankan oleh kepala madrasah biasanya sudah diberi terlebih dahulu oleh Diknas, dan kepala madrasah dalam mengawasi guru dengan menggunakan standar yang sudah ada.

- c. Menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpangan baik institusi satuan pendidikan maupun proses pembelajaran

Untuk menilai pekerjaan kepala madrasah mengabsen guru datang dan tidaknya guru kemudian yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan melihat kelengkapan pembelajaran guru dan untuk tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi guru akan mengadakan pembinaan, pengarahan, workshop, maupun pelatihan-pelatihan terhadap kesalahan yang terjadi baik dari yayasan ataupun dari pihak madrasah. Akan tetapi dalam menilai pekerjaan yang diadakan oleh kepala madrasah harus memberitahu terlebih dahulu pengawasan yang akan dilakukan, kalau tidak ada pemberitahuan berarti kepala madrasah hanya mencari kesalahan yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran. Karena tidak ada pemberitahuan terlebih dahulu. Maka dalam hal itu kepala madrasah hanya bisa melakukan bimbingan saja kepada guru.¹³

¹³ Wawancara dengan Ustadz Bukhori, pada Sabtu 18 Oktober 2014 di Ruang Kepala Madrasah MI Al-Khoiriyah 01 Semarang

C. Analisis Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang

Sebagaimana yang telah tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan pembelajaran PAI di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang. Oleh karena itu dalam Bab IV ini penulis menganalisis keempat hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Analisa penulis dari data penelitian lapangan terhadap mutu pelaksanaan pembelajaran PAI MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang sebagaimana sub komponen mutu pembelajaran yaitu; mutu perencanaan pembelajaran PAI, pelaksanaan pembelajaran PAI, evaluasi dan pengawasan pembelajaran PAI. Apabila program-program pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dan hasilnya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran dikatakan berkualitas atau bermutu untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang mutu pelaksanaan pembelajaran PAI oleh guru, maka penulis menganalisa bagaimana persiapan-persiapan yang ditempuh oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran direlevansikan dengan teori-teori tentang mutu pembelajaran.

1. Analisa Mutu Perencanaan Pembelajaran PAI

Sesuai dengan teori yang sudah dijelaskan di bab II penelitian ini bahwa perencanaan pembelajaran meliputi berbagai hal diantaranya Silabus, RPP. dalam pengambilan keputusan sebuah perencanaan harus kembali pada tujuan dasar perencanaan tersebut ditujukan. Sesuai dengan pengertian perencanaan, bahwa perencanaan merupakan penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menentukan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁴

Hal tersebut dilakukan oleh guru PAI MI Al-Khoiriyyah 01 dalam pembuatannya meliputi:

a. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran

Guru dalam mendeskripsikan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan pengetahuan, sikap maupun ketrampilan peserta didik.

b. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi

Materi yang digunakan guru dalam pembelajaran dikaji dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang disesuaikan dengan sumber belajar yang digunakan.

¹⁴Syaiful Sagala, *Konsep dan Mana Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 143

- c. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok
Masing-masing guru dalam mengalokasikan materi pembelajaran dengan urut dan disesuaikan dengan potensi yang dimiliki peserta didik, manfaat bagi peserta didik dll.
- d. Mengalokasikan waktu
Guru dalam mengalokasikan waktu pembelajaran disesuaikan dengan minggu aktif pembelajaran dan mata pelajaran sesuai dengan kompetensi mata pelajaran tersebut.
- e. Menentukan metode pembelajaran
Metode pembelajaran dari masing guru ada perbedaan. Untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru menggunakan metode ceramah, diskusi, cerita bermakna dan think pair share. Sedangkan untuk pembelajaran Aqidah Akhlak guru menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. dan metode yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan mata pelajaran atau materi yang akan diberikan kepada peserta didik.
- f. Menentukan media pembelajaran
Dari masing-masing guru media yang dipakai sudah baik dan sesuai dengan teori yaitu menggunakan lisan, papan tulis maupun menggunakan media elektronik.
- g. Menentukan sumber belajar
Sumber belajar yang digunakan guru adalah buku paket, LKS dll sesuai dengan teori yang ada.

h. Menentukan teknik penilaian yang sesuai.

Teknik penilaian yang digunakan oleh masing- masing guru menggunakan teknik tes maupun non tes. Untuk pembelajaran al-Qur'an hadits guru menggunakan teknik penugasan, tes maupun performance. Sedangkan untuk pembelajaran Aqidah akhlak guru menggunakan tes, perbuatan maupun *performance* dari peserta didik. Serangkaian kegiatan tersebut dilakukan supaya tujuan akhir dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Jadi secara kualitas pembuatan perencanaan yang dilakukan oleh guru madrasah MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang sudah baik atau bermutu sesuai dengan teori Barnawi dan Muhammad Arifin.

2. Analisa Mutu Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan dalam bentuk kegiatan yang nyata. Selama proses pelaksanaan seorang guru mempunyai tugas penting untuk membimbing peserta didiknya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus melakukan pendekatan agar pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan hasil yang maksimal. Sebelum masuk pada materi pembelajaran guru akan mengajak peserta didik untuk hal-hal sebagai berikut :

- a. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai

Cara guru membuka pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama dan mengecek kehadiran peserta didik, selain itu juga guru memberikan sebuah motivasi agar peserta didik memperhatikan pembelajaran yang diajarkan guru. Jadi secara kualitas guru dalam membuka pembelajaran sudah baik dan bermutu, sesuai dengan teori Barnawi dan Muhammad Arifin.

- b. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis

Setelah dilakukan pengamatan oleh peneliti, guru dalam menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat dan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik juga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Selain itu guru juga menjelaskan dengan berurutan dan berkesinambungan dengan materi yang lainnya. Jadi secara kualitas guru dalam menjelaskan materi pembelajaran sudah baik dan bisa dikatakan bermutu, sesuai dengan teori yang ada.

- c. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan

Dari masing-masing guru menggunakan metode yang berbeda, akan tetapi guru juga menggunakan metode ceramah, diskusi dan yang satu menggunakan think pair

share dan cerita bermakna, dan satu guru menggunakan metode Tanya jawab sebagai metode dalam pembelajaran. Dari masing-masing guru menggunakan metode ini sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan pada kegiatan proses pembelajaran. Jadi secara kualitas metode yang digunakan guru dalam menunjang jalannya pembelajaran sudah baik, sesuai dengan teori yang ada.

d. Mengatur kegiatan siswa di kelas

Untuk mengatur kegiatan peserta didik dikelas guru menunjukkan sikap yang tanggap terhadap semua peserta didik, baik dengan gerakan maupun dengan penjelasan yang diberikan guru kepada peserta didik. Selain itu guru juga memberikan teguran kepada peserta didik yang melakukan kesalahan ataupun rame pada saat pembelajaran dengan bahasa yang baik dan bijaksana agar peserta didik bisa menerima teguran dengan baik. Jadi secara kualitas guru dalam mengatur peserta didik dikelas sudah baik dan bisa dikatakan bermutu, sesuai dengan teori yang ada.

e. Menggunakan media pembelajaran, peralatan praktikum, dan bahan yang telah ditentukan

Media pembelajaran yang dipakai kedua guru adalah media lisan dan papan tulis, karena dengan tema yang ada guru lebih mudah menggunakan media lisan dengan bercerita dan ceramah akan lebih mudah dalam

menjelaskan kepada peserta didik. Karena peserta didik akan lebih memahami dan mengingat penjelasan yang ada. Jadi secara kualitas media yang digunakan guru dalam mengajar sudah baik, sesuai dengan teori yang ada.

f. Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih

Guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan buku paket dan LKS sebagai penunjang jalannya proses pembelajaran. Dan peserta didik lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Namun dalam masing-masing rencana yang dibuat oleh masing-masing guru yang digunakan dalam sumber belajar tidak hanya buku paket dan LKS saja, sedangkan dalam proses pembelajaran yang lebih condong digunakan guru adalah buku paket dan LKS.

Jadi secara kualitas guru dalam menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran sudah baik, sesuai dengan teori tetapi belum digunakan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat.

g. Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif

Guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan memberikan sebuah pujian atau tambahan nilai, agar peserta didik ingin mendengarkan pembelajaran dengan baik dan teratur. Selain itu guru juga mengajak bernyanyi peserta didik supaya peserta didik kembali bersemangat dan

memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran.

Jadi secara kualitas cara guru memberikan motivasi peserta didik sudah baik, sesuai dengan teori Barnawi dan Muhammad Arifin.

- h. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif

Pada kegiatan proses pembelajaran guru melakukan interaksi dengan peserta didik menggunakan bahasa yang baik dan peserta didik bisa memahami bahasa yang digunakan guru pada saat menjelaskan pembelajaran. Baik dengan bahasa tubuh maupun secara ucapan guru. Oleh sebab itu peserta didik senang dan mudah memahami pembelajaran yang diberikan pada saat pembelajaran.

Jadi secara kualitas dalam guru melakukan interaksi kepada peserta didik sudah baik, sesuai dengan teori yang ada.

- i. Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran

Yang dilakukan guru dalam memberikan umpan balik kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik setelah materi diajarkan dan memberikan tugas kepada peserta didik. Selain itu

guru juga memberikan tugas rumah kepada peserta didik agar guru mengetahui sampai dimana peserta didik mengetahui dan mendengarkan pada saat diberikan materi pembelajaran. Untuk itu guru biasa memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik setelah materi diberikan. Jadi secara kualitas guru dalam memberikan umpan balik peserta didik dengan menggunakan pertanyaan maupun tugas sudah baik, sesuai dengan teori yang ada.

j. Menyimpulkan pembelajaran

Untuk menyimpulkan pembelajaran guru melakukannya pada akhir pembelajaran dengan menerangkan kembali inti dari materi yang diberikan kepada peserta didik, tetapi salah satu guru dalam memberikan materi pembelajaran tidak melakukan kesimpulan dalam proses pembelajaran sebelum mengakhiri pembelajaran. Disini guru hanya memberikan tugas ataupun pertanyaan kepada peserta didik kemudian ditutup pembelajarannya. Jadi secara kualitas masih terdapat guru yang belum melakukan kesimpulan dalam akhir pembelajaran dan hal itu tidak sesuai dengan teori, karena guru pada akhir pembelajaran sebaiknya memberikan kesimpulan kepada peserta didik agar peserta didik lebih mudah mengingat materi yang diberikan dan merangsang daya pikir peserta didik untuk mengingat kembali materi yang sudah diajarkan.

- k. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien.¹⁵

Dari masing-masing guru yang diamati, guru menggunakan waktu pembelajaran yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah dengan baik dan efektif. Selain itu guru juga menyelesaikan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang ada. Jadi secara kualitas guru dalam menggunakan waktu pada saat pembelajaran sudah baik dan sesuai dengan rencana yang dibuat dan sesuai dengan teori yang ada.

3. Analisa Mutu Evaluasi Pembelajaran PAI

Evaluasi pembelajaran dilakukan menggunakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun soal/perangkat penilaian dengan indikator yang telah ditentukan

Guru menyusun soal/ perangkat penilaian pada awal semester atau awal tahun sesuai dengan kesepakatan bersama. Selain itu guru merancang penilaian sesuai dengan indikator dan kesepakatan bersama semua guru. Jadi secara kualitas guru dalam menyusun soal atau perangkat penilaian sudah baik, sesuai dengan teori yang ada.

¹⁵Barnawi dan Muhammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, hlm. 133

b. Melaksanakan penilaian

Pada saat guru melaksanakan penilaian pembelajaran dengan mengadakan sebuah ulangan yang diberikan kepada peserta didik baik ulangan harian ataupun tugas rumah kepada peserta didik. dan yang dilakukan guru dalam melaksanakan penilaian melihat hasil pekerjaan peserta didik yang sudah mengerjakan tugasnya. Jadi secara kualitas guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran dengan melakukan ulangan-ulangan yang diberikan kepada peserta didik itu sudah baik,sesuai dengan teori yang ada.

c. Memeriksa jawaban atau memberikan skor tes hasil belajar berdasarkan indikator/ kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan

Cara guru memeriksa dan memberikan skor hasil pembelajaran dengan menghitung hasil pekerjaan peserta didik yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. Karena sudah disepakati bersama dengan semua staf yang ada dimadrasah.Jadi secara kualitas yang dilakukan guru dalam memeriksa dan memberikan skor pada peserta didik sudah baik,sesuai dengan teori yang ada.

d. Menilai hasil belajar berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan

Guru dalam menilai hasil pembelajaran peserta didik dengan melihat berapa banyak benar dan salahnya

peserta didik mengerjakan tugas. Hal ini dikarenakan guru dalam menilai hasil pembelajaran peserta didik menggunakan per butir soal yang diberikan. Jadi secara kualitas dalam menilai pembelajaran sudah baik sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh masing-masing guru,sesuai dengan teori.

e. Mengolah hasil penilaian

Untuk mengolah hasil penilaian pembelajaran menggunakan rumus dengan perhitungan hasil perolehan peserta didik dibagi dengan skor maksimal kemudian dikali dengan skor ideal yang sudah ditentukan oleh guru. dan itu sudah menjadi kesepakatan bersama dalam guru melakukan pengolahan hasil penilaian peserta didik.Selain tes guru dalam mengolah hasil penilaian peserta didik juga melihat ketrampilan dan sikap peserta didik pada saat kegiatan proses pembelajaran.Jadi secara kualitas cara guru mengolah hasil penilaian pembelajaran sudah baik dan sudah sesuai dengan kriteria yang ada.

f. Menganalisis hasil penilaian

Setiap guru akan menganalisis hasil penilaian yang sudah dilakukan oleh peserta didik. Baik dari nilai KBM maupun dari nilai remedial. Biasanya guru akan melakukan analisis terkait dengan soal yang tidak bisa dikerjakan oleh peserta didik kemudian dijelaskan kembali kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi atau tugas

yang diberikan. Dan analisis dilakukan guru dengan melihat kriteria penilaian yang sudah dibuat oleh guru baru dianalisis sesuai tidaknya peserta didik dengan kriteria. Kalau sudah sesuai maka guru akan memasukkan peserta didik dalam pengayaan sedangkan yang belum sesuai maka akan diadakan remedial kepada peserta didik dengan soal yang sama atau dibuatkan sendiri oleh guru. Jadi secara kualitas guru dalam menganalisis hasil penilaian pembelajaran sudah baik sesuai dengan teori yang ada.

g. Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis

Untuk pembuatan kesimpulan hasil penilaian pembelajaran peserta didik dengan menggunakan pendapat hasil penilaian yang sudah dikerjakan oleh peserta didik pada saat pengerjaan tugas ataupun latihan yang diberikan. Jadi secara kualitas dalam menyimpulkan hasil penilaian sudah baik, sesuai dengan teori.

h. Menyusun laporan hasil penilaian

Untuk penyusunan laporan hasil penilaian peserta didik guru melaporkan kepada bagian kurikulum pada akhir semester. Untuk ulangan harian guru akan melaporkan hasil penilaian guru terhadap peserta didik pada akhir semester, sedangkan untuk ulangan tengah semester ataupun semester guru akan melaporkan ke bagian kurikulum pada saat selesai dilakukannya ulangan tersebut. Jadi secara kualitas guru dalam melaporkan hasil

penilaian pembelajaran sudah baik atau bermutu, sesuai dengan teori yang ada.

i. Memperbaiki soal/ perangkat penilaian.¹⁶

Untuk perbaikan soal atau perangkat penilaian guru mengadakan remedial untuk peserta didik yang belum sesuai dengan KKM yang diberikan oleh guru. Dan soal yang diberikan guru untuk program remedial biasanya menggunakan kembali soal yang sudah dikerjakan peserta didik dan tidak menutup kemungkinan guru membuat kembali soal untuk melakukan remedial. Jadi secara kualitas guru dalam memperbaiki soal dan perangkat penilaian sudah baik, sesuai dengan teori yang ada.

4. Pengawasan Pembelajaran PAI

Pengawasan pembelajaran melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan rencana pembelajaran

Kepala madrasah dalam mengawasi kegiatan proses pembelajaran guru dengan mengadakan evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada saat mengajar dan melihat secara langsung baik dari perlengkapan pembelajaran maupun dari hasil mengajar guru dikelas. Hal itu dilakukan guru untuk mengevaluasi terkait dengan kelengkapan maupun persiapan guru

¹⁶Barnawi dan Muhammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, hlm. 133

sebelum melakukan proses pembelajaran. Jadi secara kualitas yang dilakukan kepala madrasah dalam mengawasi guru sudah baik, sesuai dengan teori.

- b. Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar pembelajaran dan sasaran-sasaran.

Untuk tindakan koreksi kepada guru pasti dilakukan kepala madrasah terkait dengan penyimpangan yang ada. Baik dalam pelaksanaan maupun dalam dokumen yang dimiliki oleh guru. dalam hal ini kepala madrasah dalam melaporkan hasil dari penyimpangan yang ada dengan mengadakan rapat dengan semua guru atau bertemu dengan guru yang berkaitan untuk memberikan masukan, pembinaan ataupun arahan kepada guru yang belum sesuai dengan standar-standar yang ada. Standar sendiri yang mengetahui adalah kepala madrasah dan guru sebelum diadakannya supervisi akan diberitahu terlebih dahulu terkait dengan apa yang harus dilakukan guru pada saat pengawasan.

Jadi secara kualitas apa yang dilakukan kepala madrasah apabila terdapat penyimpangan yang dilakukan guru sudah baik, sesuai dengan teori yang ada.

- c. Menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpangan baik institusi satuan pendidikan maupun proses pembelajaran.¹⁷

Untuk menilai pekerjaan yang dilakukan guru kepala madrasah melihat secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan melihat kelengkapan dokumen yang ada, apabila kepala madrasah menemukan penyimpangan atau kesalahan yang dilakukan guru baik dalam proses pembelajaran maupun dokumen maka guru akan memberitahukan kepada guru yang bersangkutan terkait dengan kesalahan yang ada. Apabila ada rapat bulanan kepala madrasah akan memberikan pembinaan-pembinaan, pengarahan dan pelatihan kepada semua guru, untuk guru yang terdapat kesalahan akan diberikan nasehat, masukan ataupun pengarahan kepala madrasah terkait dengan kesalahannya. Jadi secara kualitas kepala madrasah dalam menilai atau mengoreksi kinerja guru sudah baik, sesuai dengan teori.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh penulis dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

¹⁷ Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran,* hlm: 146

1. Penelitian ini hanya meneliti pelaksanaan pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Guru.
2. Penelitian yang dilakukan terbatas pada satu tempat yaitu di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang, tentunya ada perbedaan dengan sekolah-sekolah lain, tetapi kemungkinan hasilnya tidak akan jauh beda dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan.
3. Keterbatasan kondisi dan kemampuan peneliti untuk mengkaji masalah yang diangkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mutu Perencanaan Pembelajaran PAI

Perencanaan pembelajaran PAI di MI Al-Khoiriyah 01 Semarang dimulai dengan menyusun sebuah rencana pembelajaran yang dilakukan pada awal semester atau awal tahun pembelajaran dengan mengadakan rapat dengan semua staf guru yang ada di sana. Kemudian penyusunan rencana pembelajaran seperti Silabus, RPP dilakukan oleh masing-masing guru baik guru kelas maupun dari guru mapel. penyusunan Silabus, RPP didalamnya berisi:

- a. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran,
- b. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi
- c. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok
- d. Mengalokasikan waktu,
- e. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai
- f. Menentukan media pembelajaran yang akan digunakan,
- g. Menentukan sumber belajar yang sesuai,
- h. Menentukan teknik penilaian yang sesuai.

Masing-masing guru sudah melakukan perencanaan sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Dan sudah disusun dalam silabus maupun rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan masing- masing guru dalam melakukan perencanaan sudah merencanakan pembelajaran dengan baik, sesuai dengan teori dengan Barnawi dan Muhammad Arifin.

2. Mutu Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang yang dilaksanakan oleh guru setiap hari pada jam pembelajaran. Dalam teori Barnawi dan Muhammad Arifin dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi:

- a. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai
- b. Menyajikan materi pelajaran secara sistematis
- c. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran
- d. Mengatur kegiatan siswa di kelas
- e. Menggunakan media pembelajaran, peralatan praktikum, dan bahan yang telah ditentukan
- f. Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih
- g. Memotivasi siswa dengan berbagai cara yang positif
- h. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif

- i. Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran
- j. Menyimpulkan pembelajaran
- k. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Dari masing-masing guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sudah seperti yang ada di teori, akan tetapi salah satu guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak melakukan salah satu pelaksanaan yang ada di dalam teori yaitu tidak melaksanakan kesimpulan pada saat melakukan kegiatan pembelajaran. Pada saat kegiatan pembelajaran akan ditutup salah satu guru langsung memberikan soal sebelum menyimpulkan pembelajarannya terlebih dahulu. Namun guru dalam penggunaan sumber pembelajaran belum sesuai dengan rencana yang sudah dibuat oleh guru tersebut. Yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan buku paket, LKS, dan peserta didik sebagai penunjang jalannya pembelajaran.

3. Mutu Evaluasi Pembelajaran PAI

Selain itu untuk mengevaluasi pembelajaran yang ada pada teori Barnawi dan Muhammad Arifin guru harus melakukan beberapa hal yaitu Menyusun soal/perangkat penilaian dengan indicator yang telah ditentukan, Melaksanakan penilaian, Memeriksa jawaban atau memberikan skor tes

hasil belajar berdasarkan indikator/ kriteria unjuk kerja yang telah ditentukan, Menilai hasil belajar berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan, Mengolah hasil penilaian, Meng analisis hasil penilaian (berdasarkan tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas), Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis (misalnya interpretasi kecenderungan hasil penilaian, tingkat pencapaian siswa), Menyusun laporan hasil penilaian

Pada saat melaksanakan evaluasi pembelajaran PAI di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang memberikan evaluasi dengan menggunakan tes, baik tes tertulis maupun tes lisan. Kalau tes tertulis guru memberikan latihan-latihan, ulangan maupun memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik. Dan guru juga memberikan ulangan harian kepada peserta didik, yang dilakukan pada saat materi pada bab yang diajarkan selesai, Selain itu juga diadakan ulangan tengah semester dan ulangan semester. Untuk tugas rumah yang diberikan kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang sudah peserta didik lakukan pada saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Untuk pembelajaran Al-Quran hadits guru dalam melakukan evaluasi ditambah dengan hafalan, dan untuk pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan performance dari peserta didik disaat pembelajaran.

Kemudian guru juga melakukan hal-hal yang terdapat dalam teori Barnawi dengan menyusun soal atau perangkat penilaian, melaksanakan penilaian, memeriksa jawaban atau memberi skor penilaian terhadap hasil pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Selain itu guru juga melakukan evaluasi dengan baik dan sesuai dengan teori Barnawi dan Muhammad Arifin.

4. Mutu Pengawasan Pembelajaran

Sedangkan untuk pelaksanaan pengawasan pembelajaran yang terdapat dalam teori Saiful Sagala didalamnya berisi melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran, dan membandingkan kegiatan guru pada saat proses pembelajaran dengan rencana yang dibuat guru, membuat laporan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar pembelajaran dan sasaran-sasaran, dan menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpangan baik institusi satuan pendidikan maupun proses pembelajaran. Pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dan juga Diknas, biasanya dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun bisa juga lebih, sesuai dengan kondisi yang ada.

Kepala madrasah dalam melaksanakan kegiatan pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan proses pembelajaran sudah baik dan sesuai dengan

teori, maka dalam pengawasan pembelajaran yang dilakukan kepala madrasah di MI Al-Khoiriyyah sudah baik atau berkualitas.

B. Saran

1. Bagi pembaca yang memetik hikmat dari karya tulis ini, diharapkan untuk lebih memahami dan peduli terhadap pembelajaran serta peningkatan kualitas atau mutu pembelajaran yang ada madrasah
2. Penelitian ini merupakan barometer kecil dari apa yang menjadi konsep besar mutu pembelajaran dalam dunia pendidikan yang bisa dijadikan sebagai langkah alternatif menuju peningkatan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermutu, dan bisa memberikan kepuasan kepada pelanggan.
3. Bagi tenaga inductif atau dewan guru diharapkan memiliki orientasi untuk memenuhi standar kualifikasi akademis sebagaimana yang dirumuskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), mengingat guru memiliki posisi yang strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pendidikan dan membangun suatu bangsa. Dan harus lebih meningkatkan cara mengajar di dalam kelas, Karena pada saat melaksanakan kegiatan proses pembelajaran masih terdapat guru yang belum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, karena guru sangat besar

- pengaruhnya terhadap apa yang nanti akan diajarkan peserta didik selain apa yang sudah diajarkan oleh kedua orang tua.
4. Perlu adanya dukungan dari madrasah dan masyarakat untuk mewujudkan manajemen mutu pembelajaran agar *out put* yang dihasilkan berkualitas dan bermutu.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah AWT yang telah mengaruniakan Taufiq, Hidayah dan pertolongan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul: Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01 Semarang. shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang juru selamat yang selalu dinantikan akan syafa'atnya oleh seluruh umat manusia kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, koreksi, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup semoga skripsi ini dapat membantu khazanah keilmuan dan memberikan manfaat bagi kita semua. Amin

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arifin Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Arikuntoro Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Cet.5.
- Asmarani Sulma Khatmi, *Pendayagunaan Sarana Prasarana Pendidikan dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran PAI di MTs N 1 Kota Semarang*, Semarang : IAIN Walisongo, 2006.
- B. Uno Hamzah, *Model Pembelajaran menciptakan proses belajar yang kreatif dan efektif*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008, Ed.1, Cet.3.
- Bungin M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Charles J. Farrugia and Godfrey Baldacchino, *Educational Planning and Management in Small States Concepts and Experiences*, London: Commonwealth Secretariat Publications, 2002.
- Cucu Suhana & Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : Refika Aditama, 2009, Cet.3.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001.
- Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Syamil Qur'an, 2009.
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Fattah Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Himpunan perundang-undangan RI tentang (SISDIKNAS) UU RI No. 20 tahun 2003 beserta penjelasannya. Bandung : Nuansa Aulia,2008, Cet.1.

<http://checep05.wordpress.com/2011/12/16/materi-sesi-1-diklat-calon-kepala-sekolah-supervisi-pembelajaran/> diakses pada 04-02-2014, jam 10:57

Ibrahim dan Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1998.

Imam Machali dan Ara Hidayat, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Bandung: Pustaka Educa, 2010.

Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem, pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*, Semarang : RaSAIL Media Group,2011.

Laelatun Nikmah, *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran PAI di SMPN 01 Lasem*, Semarang : IAIN Walisongo, 2010.

Lia Yuliana & Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya Media,2008

Maisah dan Martinis Yamin, *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada,2009.

Miftakhul Jannah, *Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP Nasima Semarang*, Semarang : IAIN Walisongo, 2010.

- Minarti Sri, *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2012.
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muchith Saekhan , *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang : RaSAIL Media Group,2007, Cet. 1.
- Muhammad Arifin & Barnawi, *Branded School membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Muhammad Arifin & Barnawi, *Etika dan Profesi Kependidikan*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : CV Misakan Galiza,2003, Cet. 2.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang : UIN- Maliki Press, 2012.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009,Cet.3.
- Nasution .S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nata H. Abuddin , *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Nawawi Hadari,*Manajemen Trategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.
- Nurdin Muhammad & Hamzah B.uno, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif,Inovatif,Lingkungan, Kreatif, Efektif,Menarik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.

- PSG Rayon 6 IAIN Walisongo TH. 2010, *Modul Untuk Narasumber Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*, Semarang : PLPG 6 fak.tarbiyah,2010.
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia,2012.
- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta,2012.
- Sallis Edwar, *Total Quality Management In Education, Manajemen Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.
- Sisk Henry L., *Principles Of Management*, Brighton: South-Western Publishing Company, 1969.
- Somadi & Sri Narwanti, *Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Konsep, Implementasi ,dan Penelitian)*, Yogyakarta : famili (Group Relai Inti Media),2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhardan Dadang, *Supervisi Profesional Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran di Era Otonomi Daerah*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sulistiyorini & M. Fathurrohman , *Belajar dan Pembelajaran,Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta : Teras, 2012, Cet.1.
- Sutikno M.sobry,*Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*, Lombok : Holistica, 2013.

- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Jakarta: Grafindo,2002.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung; Alfabeta,2010.
- Umar Bukhari, *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif hadis*,(Jakarta : Amzah,2014),Ed.1,Cet.2
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)2003 Beserta Penjelasan, Bandung: Fokus Media,2003.
- Uwes Sanusi, *Manajemen Pengembangan Mutu Dosen*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran, landasan & aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta,2008 .
- Zazin Nur, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011.

Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Oktober 2014
Informan : Ustadz Bukhori
Waktu : 08.30 Wib
Ruang : Ruang Kepala Madrasah MI Al-Khoiriyyah 01
Semarang

1. Penulis : Bagaimana prosedur penerimaan peserta didik baru di MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang ?
Informan : Prosedur untuk penerimaan peserta didik baru disini mungkin sama dengan sekolah-sekolah yang lain. Diberikan informasi-informasi dari madrasah, pemberian brosur-brosur kemudian panflet juga dipergunakan pihak madrasah untuk menarik masyarakat agar tertarik untuk menyekolahkan anaknya di MI ini. Selain itu juga dari pihak orang tua yang dulunya sekolah di MI maka anaknya juga dimasukkan di MI kembali.selanjutnya dari pihak lain yang memberikan informasi-informasi dari mulut ke mulut terkait dengan MI yang ada disini.seperti itulah cara sekolah mempromosikan sekolah yang ada di Bulustalan tersebut.
2. Penulis : Bagaimana latar belakang pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan di MI tad?
Informan : Untuk latar belakang dari pendidikan guru yang ada di MI ini mayoritas sudah S1,dan sebagian besar lulusan dari IAIN dan UNNES. Selain itu sebagian masih ada yang belum,akan tetapi sebagian guru juga sudah melanjutkan S2 alhamdulillah.

3. Penulis : Bagaimana perencanaan yang ustadz lakukan dalam memajemen sebuah pembelajaran PAI ?
- Informan : Dengan cara mengadakan rapat yang diikuti oleh semua guru untuk mengatur rencana yang akan dilakukan dan dilaksanakan oleh masing-masing guru, agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan maksimal dalam melaksanakannya. Selain itu kepala madrasah juga mengadakan rapat internal bersama guru-guru dengan melakukan workshop untuk semua guru yang mendatangkan narasumber dari luar. Di MI juga ada rapat yang berifat spontan terdiri dari rapat kepala madrasah dengan yayasan, preodik, dan kepala madrasah dengan semua staf guru dana yayasan. Di UPTD semarang selatan juga terdapat KKG yang diikuti oleh semua kepala SD dan MI untuk melakukan pendampingan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. dalam hal ini dibuatkan sebuah jadwal untuk pendampingan yang dilakukan seluruh kepala madrasah yang sudah ditunjuk untuk mendampingi guru dalam kegiatan pembelajaran. Dari kepala MI mengandakan rapat yang dinamakan On dan IN kalau yang On didampingi kepala madrasah dalam pembelajarannya setelah itu ada rapat untuk semua kepala madrasah untuk membahas hasil dari pendampingan yang dilukan oleh kepala madrasah untuk mengetahui pembelajaran yang baik seperti ini dan pemmbelajaran yang tidak baik seperti ini. Jadi dari masing-masing kepla madrasah nantinya akan menginformasikan kepada guru-guru yang ada

dimadrasah terkait dengan kualitas pembelajaran yang ada.

4. Penulis : Lalu, pelaksanaannya bagaimana tad ?
Informan : Untuk pelaksanaan pembelajaran dilakukan setiap hari oleh masing-masing guru pengampu pembelajaran.
5. Penulis : Cara mengevaluasi pembelajarannya bagaimana ?
Informan : untuk mengevaluasi ada instrumennya dari pengawas dan pengawas membimbing dan mengarahkan kepala madrasah untuk melakukan pengawasan terhadap pekerjaan guru.
6. Penulis : Dan pengawasan yang ustadz lakukan dalam mengawasi guru bagaimana ?
Informan : Pengawasan yang dilaksanakan kepala madrasah biasanya dilaksanakan satu semester dalam pelaksanaan KBM, dengan melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran kepada guru yang mengajar. kemudian kepala madrasah juga melihat perlengkapan-perengkapan pembelajaran yang dibuat oleh guru baik dalam dokumen yang ada ataupun melihat secara langsung pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran. Apabila terdapat guru yang belum maksimal dalam perlengkapan ataupun pelaksanaannya akan dilakukan pembinaan-pembinaan, pelatihan, workshop oleh kepala madrasah. Untuk hal ini kepala madrasah dalam melakukan pengawasana itu bersifat pararel. Jadi tidak semua guru langsung diawasi oleh kepala madrasah melainkan dengan bergantian dalam mengawasi pembelajarannya. Untuk melaporkan hasil penilaian ataupun kesalahan yang terdapat

dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru diadakan sebuah rapat terbuka oleh kepala madrasah dengan semua guru yang ada di MI Al-Khoiriyyah, dengan diadakan rapat terbuka kepala madrasah akan memberikan masukan-masukan, pengarahannya dan kepada guru.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Ahad, 19 Oktober 2014
Informan : Ustadzah Musfirah
Waktu : 09.30 Wib
Ruang : Ruang Kelas 3a MI Al-Khoiriyah 01 Semarang

1. Penulis : Apa saja yang anda pertimbangkan ketika akan membuat perencanaan pembelajaran ?
Informan : Saya lakukan identifikasi keadaan peserta didik, menentukan metode dan media yang sesuai dengan pembahasan. Kalau penyusunan RPP sendiri masih sama dengan sekolah lain.
2. Penulis : Metode apa saja yang sering digunakan dalam menyampaikan pembelajaran dikelas ?
Informan : Saya biasanya. Menggunakan metode tanya jawab, metode ceramah, dan diskusi kelompok.
3. Penulis : Dalam pelaksanaan pembelajaran, apakah ada kegiatan pra pembelajarannya?
Informan : Sebelum memulai pelajaran anak-anak biasanya saya suruh membaca asma'ul khusna
4. Penulis : Cara mengembalikan fokus anak ketika fokus mereka hilang dengan cara apa?
Informan : Dengan cara menyuruh anak-anak melakukan bernyanyi, agar mereka bisa bersemangat lagi.
5. Penulis : Bagaimana cara mengevaluasi peserta didik?
Informan : Guru dalam melakukan evaluasi itu berbeda-beda, bisa dengan tes tertulis atau tes lisan. Tes lisan biasanya dilakukan setelah habis pembelajaran diberikan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan materi yang

diberikan, kalau tes tertulis bisa dengan memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik ataupun mengadakan ulangan harian setelah tema yang diberikan selesai.

6. Penulis : Bagaimana cara guru memberikan remedial kepada peserta didik ?

Informan : Remedial diberikan kepada peserta didik biasanya pada saat selesai pengerjaan tugas peserta didik, karena remedial yang diberikan kepada peserta didik itu terserah dari gurunya, terkadang guru memberikan remedial itu dengan cara mengerjakan kembali soal yang sudah dikerjakan dan terkadang juga dibuatkan sendiri oleh guru untuk program remedial.

7. Penulis : Cara pengawasan pembelajaran PAI yang dilakukan oleh kepala madrasah bagaimana ?

Informan : kepala madrasah dalam mengawasi pembelajaran tidak semuanya melainkan paralel yang dilakukan kepala madrasah dalam pengawasan pembelajaran. Dan biasanya yang dilakukan kepala madrasah itu melihat jalannya proses pembelajaran yang dilakukan guru dan dibandingkan dengan rencana yang sudah dibuat oleh guru. selain itu kepala madrasah melihat sebuah penyimpangan yang dilakukan oleh guru seperti rencana dan pelaksanaan berbeda akan diberikan laporan kepada guru terkait dengan penyimpangan yang dilakukan, dan kepala madrasah akan mengingatkan kesalahan yang dilakukan atau guru harus seperti apa dalam melakukan proses pembelajaran yang baik, memberikan masukan-masukan kepada guru dan pembinaan terkait dengan hal tersebut.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Oktober 2014
Informan : Ustadz Nur
Waktu : 09.00 Wib
Ruang : Ruang Kelas 3c MI Al-Khoiriyah 01 Semarang

1. Penulis : Bagaimana cara ustadz memenejemen rencana pembelajaran ?
Informan : untuk perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan membuat rencana pembelajaran yang dilakukan guru pada saat ingin memulai pembelajaran.dan terkadang juga guru membeuat sebuah rencana pembelajaran pada saat masuk ajaran baru. Tetapi tidak menutup lemungkinan guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaransehari sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan.
2. Penulis : Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran ?
Informan : Dalam melaksanakan sebuah pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk berdo'a pada saat masuk dan belum dimulainya sebuah materi pembelajaran.selain itu guru juga memberikan sedikit pertanyaan kepada peserta didik tentang materi pelajaran yang diajarkan pada minggu lalu, untuk menarik perhatian peserta didik seberapa besar daya ingat yang dimiliki oleh peserta didik.
3. Penulis : Dalam menyajikan sebuah materi pembelajaran bagaimana tad ?
Informan : Aa, untuk menyajikansebuah materi pembelajaran biasanya dengan berurutan dan

terkadang tidak. Bisa saja yang berurutan 85% sedangkan yang 15% tidak berurutan. Karena disini yang diajarkan oleh guru biasanya yang lebih mudah dulu baru yang sulit, peserta didik akan lebih mudah mengingat pembelajaran yang diberikan guru yang mudah dibandingkan yang sulit. Selain itu guru dalam mengajarkan materi kepada peserta didik yang mudah dulu akan tetapi tidak keluar dari konteks materi yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran. dan urutannya dari bab ke bab dan masih ada keterkaitannya.

4. Penulis : Metode yang ustadz gunakan untuk proses pembelajaran apa saja pak ?
Informan : Saya biasanya menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan juga permainan kartu
5. Penulis : Apakah sudah optimal dalam menggunakan metode pembelajaran.
Informan : Kalau secara optimal mungkin belum ya mbak, karena fasilitas yang ada disini belum begitu maksimal, contohnya kalau ingin melihat video kepada peserta didik kita harus meminjam kesekretariatan terlebih dahulu, apabila ingin meminjam LCD harus bergantian, karena yang dimiliki masih sedikit.
6. Penulis : Cara mengatur peserta didik pada saat dikelas bagaimana tad ?
Informan : Guru dalam mengatur peserta didik dilakukan pendekatan-pendekatan kepada peserta didik dll. Selain itu juga guru akan memberikan teguran kepada peserta didik yang rame dikelas dengan cara bijaksana dan baik.

7. Penulis : Media atau sumber belajar yang ustadz gunakan pada saat proses pembelajaran apa tad ?
- Informan : Medianya ya dengan menggunakan papan tulis atau gambar- gambar yang ada dikelas untuk mempermudah peserta didik memahami pelajaran,karena seperti yang saya bilang tadi untuk fasilitas yang ada masih sedikit.apabila semua guru ingin menggunakan untuk pembelajaran belum bisa dan belum mencukupi. Kemudian sumber belajar yang digunakan seperti buku paket atau LKS sebagai penunjang jalannya pembelajaran.
8. Penulis : Bagaimana ustadz melakukan evaluasi pembelajaran tad ?
- Informan : Biasanya yang saya lakukan dengan mengadakan ulangan- ulangan kepada peserta didik, seperti ulangan harian, pemberian tugas kepada peserta didik ataupun memberikan tugas rumah kepada peserta didik sebagai bagan evaluasi.untuk ulangan harian biasanya dilakukan apabila pembelajaran sudah selesai atau materi yang diajarkan sudah selesai saya mengadakan ulangan harian kepada peserta didik untuk merangsang dan ingat dan daya piker peserta didik terkait dengan materi yang sudah diberikan.
9. Penulis : Lalu, bagaimana kepala madrasah melakukan pengawasan terkait dengan pembelajaran
- Informan : Kepala madrasah melakukan pengawasan kepada pembelajaran yang diadakan guru biasanya ada jadwal pelaksanaan supervisi. Dan guru akan diberi tahu terlebih dahulu terkait dengan pengawasan yang akan dilakukan oleh kepala madrasah maupun yang dilakukan oleh yayasan.

Biasanya kepala madrasah datang dan duduk lalu melihat jalannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Oktober 2014
Informan : Ustadz Ma'mun Murod
Waktu : 08.30 Wib
Ruang : Ruang Kepala Madrasah MI Al-Khoiriyyah 01
Semarang

1. Penulis : Bagaimana cara ustadz manajemen rencana pembelajaran ?
Informan : Semua guru pasti akan merencanakan pembelajaran, tapi dari masing-masing guru berbeda-beda, tergantung kurikulum yang dipakai oleh masing-masing guru. Untuk kelas tiga dan kelas empat menggunakan KTSP sedangkan untuk kelas satu, dua, empat dan lima menggunakan kurikulum 2013.
2. Penulis : Lalu, apakah semua guru ikut andil dalam pembuatan perencanaan pembelajaran ?
Informan : Ya, semua guru pasti ikut andil dalam pembuatan rencana pembelajaran, agar guru dapat mengetahui rencana yang dibuat nantinya seperti apa agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
3. Penulis : Apakah semua guru sudah melengkapi perencanaan pembelajaran ?
Informan : Kalau dibidang lengkap, perencanaan pembelajaran bisa dilihat kelengkapannya pada akhir semester, apabila dilihat pada awal semester maka belum bisa dilihat. Biasanya guru dalam membuat perencanaan untuk besok yang ingin diajarkan kepada peserta didik, maka rencana

akan dibuat pada hari ini bisa, kalau dibuat sebelum pembelajaran itu susah karena belum bisa menentukan materi yang ajak diajarkan.

4. Penulis : Bagaimana dengan pelaksanaan pembelajarannya tad, apakah sudah sesuai dengan target ?
- Informan : Kalau dibilang sesuai dengan target, pastinya ada yang sesuai dan yang tidak. Yang sesuai biasanya pembelajaran yang inti dan yang belum sesuai dengan target biasanya seperti mulok yang belum bisa sesuai dengan target.
5. Penulis : Untuk mengevaluasi pembelajaran bagaimana ?
- Informan : Disini untuk evaluasi ada bermacam-macam evaluasi, baik evaluasi harian, sesuai kbm, apersepsi, dan pembelajaran. Ulangan harian biasanya dilakukan setiap pokok bahasan tertentu ada ulangan harian, selain itu juga ada ulangan tengah semester dan ulangan semester yang dilakukan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran.
6. Penulis : Dalam melaporkan hasil penilaian pembelajaran ke bagian kurikulum kapan tad ?
- Informan : Laporan yang dilakukan dari guru-guru biasanya dilakukan pada akhir semester untuk hasil dari nilai ulangan harian yang diberikan dikelas, sedangkan untuk ulangan tengah semester dan semester biasanya dilaporkan kepada pihak kurikulum pada saat ulangan selesai langsung diberikan ke pihak kurikulum.
7. Penulis : Lalu, cara menganalisis hasil penilaian peserta didik bagaimana ?
- Informan : Yang dilakukan untuk menganalisis hasil pembelajaran setiap guru akan melakukan analisis dari hasil pembelajaran, yang dilakukan

dengan menganalisis per butir soal yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. Kalau peserta didik masih banyak yang belum bisa menjawab, maka guru akan menganalisis hasil kerja peserta didik. Kemudian akan diterangkan kembali terkait dengan soal yang belum bisa dijawab dan dipahami peserta didik.

8. Penulis : Untuk kriteria penilaiannya bagaimana tad ?
Informan : Kriterianya dilakukan dengan cara menghitung butir soal yang sudah dibuat, seandainya soalnya lima belas maka guru akan menghitung hasil benar peserta didik dari 15 soal tersebut dan itu yang dibuat criteria untuk penialain pembelajara.
9. Penulis : Bagaimana peran pengawas dalam mengawasi pembelajaran ?
Informan : Kepala madrasah dalam melakukan pengawasan kepada semua guru dengan mengabsen guru, mengontrol jalannya pemmbelajaran. Tetapi formalnya kepala madrasah dlam mengadakan sebuah pengawasan pastinya akan diberitahukan terlebih dahulu terkait dengan mensupervisori guru pada saat proses kegiatan pembelajaran. Maka tidak akan menimbulkan kesalahan yang menyebabkan kepala madrasah mencari kesalahan-kesalahan guru pada saat mengakar. Selain itu guru dalam melakukan supervisor akan memberitahu terlebih dahulu, kalau tidak formal bisa jadi pada saat keala madrasah mempunyai keperluan kepada guru yang dicari dan guru sedang mengajar, maka tidak menutup kemungkinan kepala mengawasi bagaimana cara guru melaksanakan kegiatan pemmbelajaran.

Lampiran 2

TRANSKRIP PENGAMATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Oktober 2014
Informan : Ustadz Mulyono
Waktu : 06.30 Wib
Ruang : Ruang Kelas 3a MI Al-Khoiriyah 01 Semarang

A. Pelaksanaan

Indikator	Jawaban		
	Ya	Tidak	Uraian
1. Apakah dalam membuka pelajaran dengan metode yang sesuai?	√		
a. Mengucapkan salam dan berdo'a bersama?	√		
b. Mengecek kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir?	√		
c. Menarik perhatian peserta didik	√		
- Bervariasi gaya mengajar guru	√		
- Penggunaan alat bantu mengajar	√		
- Variasi dalam pola interaksi	√		
d. Menimbulkan motivasi			
- Kehangatan dan keantusiasan	√		
- Rasa ingintahu	√		
- Memerhatikan minat siswa	√		
e. Memberikan acuan	√		

- Mengemukakan tujuan	√		
- Mengemukakan batas-batas tugas	√		
- Menyerahkan langkah-langkah yang akan ditempuh		√	
- Mengingatn masalah pokok yang akan dibahas	√		
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan	√		
f. Membuat kaitan			
- Membuat kaitan antara aspek yang relevan	√		
- Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa	√		
- Mengulas singkat pelajaran yang lalu	√		
2. Apakah dalam menyajikan materi pelajaran secara sistematis?	√		
a. Mengena?	√		
b. Mencari batu loncatan (mengaitkan)?	√		
c. Berurutan dan berkesinambungan?	√		
d. Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa?	√		
e. Dilakukan di setiap awal dan akhir	√		

pelajaran?			
3. Apakah dalam pembelajaran menerapkan metode dan prosedur pembelajaran ?	√		
a. Memilih dan mengembangkan metode pembelajaran?	√		
b. Mendayagunakan seoptimal mungkin metode pembelajaran ?	√		
c. Memanfaatkan pemantauan guru (pkg) untuk membantu guru dalam memanfaatkan metode pembelajaran?		√	
4. Apakah dalam pembelajaran mengatur kegiatan siswa di kelas?	√		
a. Menunjukkan sikap tanggap ?	√		
b. Memberikan perhatian secara visual (gerak fisik) dan verbal (penjelasan atau komentar)?	√		
c. Memusatkan perhatian secara kelompok?	√		
d. Memberi petunjuk yang jelas, singkat dan dipahami?	√		
e. Memberi teguran dengan bijaksana?	√		
f. Memberi penguatan (pengertian antara positif dan negatif) ?	√		
5. Apakah dalam pembelajaran	√		

menggunakan media pelajaran, peralatan praktikum, dan bahan pembelajaran?			
a. Memilih media pembelajaran?	√		
b. Mengembangkan media pembelajaran?		√	
c. Mendayagunakan seoptimal mungkin semua alat pembelajaran?		√	
d. Memanfaatkan pemantapan kerja guru (pkg) untuk membantu sesama guru dalam memanfaatkan alat pelajaran?		√	
6. Apakah dalam pembelajaran menggunakan sumber belajar	√		
a. Memilih sumber belajar?	√		
b. Mengembangkan sumber belajar ?	√		
c. Mendayagunakan seoptimal mungkin semua sumber belajar?	√		
d. Memanfaatkan pemantapan guru guru (pkg) untuk membantu sesama guru dalam memanfaatkan alat pelajaran ?		√	
7. Apakah dalam pembelajaran memotivasi	√		

siswadengan berbagai cara yang positif ?			
a. Memberikan angka atau nilai	√		
b. Memberi hadiah		√	
c. Memberi ulangan	√		
d. Pujian	√		
e. Hukuman	√		
8. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif ?			
a. Memberikan pengarahan?	√		
b. Menggunakan bahasa yang sederhana ?	√		
c. Memberi contoh yang baikdanesuai ?	√		
d. Menekankan hal-hal yang pokok atau mendasar?	√		
e. Variasi dalam proses pembelajaran?	√		
9. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai ?	√		
a. Mengucapkan salam dan berdo'a bersama?	√		
b. Mengecek kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir?	√		
c. Menarik perhatian pesertadidik	√		
- Bervariasi gaya mengajar guru	√		
- Penggunaan alat bantu mengajar	√		

- Variasi dalam pola interaksi	√		
d. Menimbulkan motivasi	√		
- Kehangatan dan keantusiasan	√		
- Rasa ingintahu	√		
- Memperhatikan minat siswa	√		
e. Memberikan acuan			
- Mengemukakan tujuan	√		
- Mengemukakan batas-batas tugas	√		
- Menyerahkan langkah-langkah yang akan ditempuh		√	
- Mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas	√		
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan	√		
f. Membuat kaitan	√		
- Membuat kaitan antaraaspek yang relevan	√		
- Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa	√		
- Mengulas singkat pelajaran yang lalu	√		
10.Menyajiakan materi pelajaran secaras istematis ?	√		
a. Mengena?	√		

b. Mencari batu loncatan (mengaitkan)?	√		
c. Berurutan dan berkesinambungan?	√		
d. Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa?	√		
e. Dilakukan di setiap awal dan akhir pelajaran?	√		
11.Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif ?	√		
a. Memberikan pengarahan?	√		
b. Menggunakan bahasa yang sederhana ?	√		
c. Member contoh yang baikdanesuai ?	√		
d. Menekankan hal-hal yang pokok atau mendasar?	√		
e. Variasi dalam proses pembelajaran?	√		
12.Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswadalam proses pembelajaran?	√		
a. Mengembangkan pendekatan cara belajar siswa aktif?	√		
b. Menimbulkan keingintahuan ?	√		
c. Merangsang fungsi	√		

fikir dengan cara mengembangkan polafikir dan cara berfikir aktif dari siswa ?			
d. Mengembangkan keterampilan berfikir siswa ?	√		
e. Menfokuskan perhatian siswa ?	√		
f. Pengerjaan tugas?	√		
g. Mendiagnosis kesulitan belajar yang terjadi selama siswa proses belajar yang sedang berlangsung ?	√		
h. Mengkomunikasikan harapan yang diinginkan oleh guru dan siswanya?	√		
i. Merangsang terjadinya diskusi dan memperhatikan perhatian terhadap gagasan dan peranan siswa sebagai sumber belajar ?	√		
13.Menyimpulkan pembelajaran	√		
a. Meninjau kembali pembelajaran ?	√		
b. Menerangkan inti pembelajaran ?			
c. Membuat ringkasan ?	√		
14.Menggunakan waktu secara efektif dan efisien ?	√		
a. Menyelesaikan	√		

pembelajaran dengan tepat waktu			
b. Alokasi waktu 2x 35 menit	√		

B. Evaluasi

15. Apakah dalam pembelajaran menyusun soal/perangkat penilaian?	√		
a. Menjelang awal tahun pelajaran?	√		
b. Menyusun rancangan penilaian?	√		
c. Pembuatan rancangan program remedial dan pengayaan setiap KD?	√		
d. Pada awal semester guru menginformasikan KKM yang didalamnya memuat criteria penilaian?		√	
16. Apakah dalam pembelajaran melaksanakan penilaian?	√		
a. Tes - Tes tertulis - Tes lisan - Tes perbuatan	√		
b. Non tes - Angket - Wawancara - Skala sikap - Kuesioner		√	
17. Apakah dalam pembelajaran memeriksa atau memberikan skor tes hasil	√		

belajar?			
18. Apakah dalam pembelajaran melakukan penilaian hasil belajar?	√		
a. Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Lisan - Perbuatan 	√		
b. Non tes <ul style="list-style-type: none"> - Angket - Wawancara - Observasi - Kuesioner 		√	
19. Apakah dalam pembelajaran mengolah hasil penilaian?	√		
a. Tes	√		
b. Keterampilan	√		
c. Sikap	√		
20. Apakah dalam pembelajaran menganalisis hasil penilaian?	√		
a. Validitas (kebenaran) suatu butir soal	√		
b. Tingkat kesukaran		√	
c. Dayabeda		√	
d. Kesulitan		√	
e. Ketelitian		√	
21. Apakah dalam pembelajaran menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis?	√		
a. Tingkat pencapaian siswa		√	
b. Pendapat hasil	√		

penilaian			
22. Apakah dalam pembelajaran menyusun laporan hasil penilaian ?	√		
a. Awal semester		√	
b. Setiap bulan		√	
c. Tengah semester		√	
d. Akhir semester	√		
23. Apakah dalam pembelajaran memperbaiki soal atau perangkat penilaian?	√		

C. Pengawasan

24. Apakah dalam pembelajaran melakukan evaluasi pelaksanaan?	√		
25. Apakah dalam pengawasan pembelajaran melakukan perbandingan antara pelaksanaan yang nyata dengan rencana pembelajaran?	√		
26. Apakah dalam pembelajaran melakukan pelaporan terhadap penyimpangan yang ada?	√		
27. Apakah dalam pembelajaran diadakan koreksi terhadap penyimpangan dalam pembelajaran ?	√		

28. Apakah dalam pembelajaran pengawasan menyusun standar atau sasaran dalam sebuah pembelajaran?	√		
29. Apakah dalam pembelajaran dilakukan sebuah penilaian dalam sebuah pekerjaan ?	√		
30. Apakah dalam pembelajaran pengawas melakukan tindakan koreksi terhadap sesuatu yang menyimpang dalam sekolah?	√		
31. Apakah dalam pembelajaran pengawas melakukan tindakan koreksi kepada pendidik terhadap proses pembelajaran?	√		
32. Berapa kali pengawas melakukan koreksi terhadap pendidik dalam 1 semester ?	√		

**TRANSKRIP PENGAMATAN
PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK**

Hari/Tanggal : Ahad, 26 Oktober 2014
 Informan : Ustadzah Mariyati
 Waktu : 08.15 Wib
 Ruang : Ruang Kelas 2c MI Al-Khoiriyyah 01 Semarang

A. Pelaksanaan

Indikator	Jawaban		
	Ya	Tidak	Uraian
1. Apakah dalam membuka pelajaran dengan metode yang sesuai?	√		
a. Mengucapkan salam dan berdo'a bersama?	√		
b. Mengecek kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir?	√		
c. Menarik perhatian peserta didik	√		
- Bervariasi gaya mengajar guru	√		
- Penggunaan alat bantu mengajar	√		
- Variasi dalam pola interaksi	√		
d. Menimbulkan motivasi			
- Kehangatan dan keantusiasan	√		
- Rasa ingintahu	√		
- Memerhatikan minat siswa	√		
e. Memberikan acuan	√		

- Mengemukakan tujuan	√		
- Mengemukakan batas-batas tugas	√		
- Menyerahkan langkah-langkah yang akan ditempuh		√	
- Mengingat masalah pokok yang akan dibahas	√		
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan	√		
f. Membuat kaitan			
- Membuat kaitan antara aspek yang relevan	√		
- Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa	√		
- Mengulas singkat pelajaran yang lalu	√		
2. Apakah dalam menyajikan materi pelajaran secara sistematis?	√		
a. Mengena?	√		
b. Mencari batu loncatan (mengaitkan)?	√		
c. Berurutan dan berkesinambungan?	√		
d. Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa?	√		
e. Dilakukan di setiap awal dan akhir		√	Pada akhir pembelajaran tidak men

pelajaran?			yampaikan kembali materi yang tadi diajarkan
3. Apakah dalam pembelajaran menerapkan metode dan prosedur pembelajaran ?	√		
a. Memilih dan mengembangkan metode pembelajaran?	√		
b. Mendayagunakan seoptimal mungkin metode pembelajaran ?	√		
c. Memanfaatkan pemantauan guru (pkg) untuk membantu guru dalam memanfaatkan metode pembelajaran?		√	
4. Apakah dalam pembelajaran mengatur kegiatan siswa di kelas?	√		
a. Menunjukkan sikap tanggap ?	√		
b. Memberikan perhatian secara visual (gerak fisik) dan verbal (penjelasan atau komentar)?	√		
c. Memusatkan perhatian secara kelompok?	√		
d. Memberi petunjuk yang jelas, singkat dan dipahami?	√		
e. Memberi teguran dengan bijaksana?	√		
f. Memberi penguatan (pengertian antara	√		

positif dan negatif) ?			
5. Apakah dalam pembelajaran menggunakan media pelajaran, peralatan praktikum, dan bahan pembelajaran?	√		
a. Memilih media pembelajaran?	√		
b. Mengembangkan media pembelajaran?		√	
c. Mendayagunakan seoptimal mungkin semua alat pembelajaran?		√	
d. Memanfaatkan pemantapan kerja guru (pkg) untuk membantu sesama guru dalam memanfaatkan alat pelajaran?		√	
6. Apakah dalam pembelajaran menggunakan sumber belajar	√		
a. Memilih sumber belajar?	√		
b. Mengembangkan sumber belajar ?	√		
c. Mendayagunakan seoptimal mungkin semua sumber belajar?	√		
d. Memanfaatkan pemantapan guru guru (pkg) untuk membantu sesama guru dalam memanfaatkan alat pelajaran ?		√	

7. Apakah dalam pembelajaran memotivasi siswadengan berbagai cara yang positif ?	√		
a. Memberikan angka atau nilai	√		
b. Memberi hadiah		√	
c. Memberi ulangan	√		
d. Pujian	√		
e. Hukuman	√		
8. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif ?			
a. Memberikan pengarahan?	√		
b. Menggunakan bahasa yang sederhana ?	√		
c. Memberi contoh yang baikdanesuai ?	√		
d. Menekankan hal-hal yang pokok atau mendasar?	√		
e. Variasi dalam proses pembelajaran?	√		
9. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai ?	√		
a. Mengucapkan salam dan berdo'a bersama?	√		
b. Mengecek kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir?	√		
g. Menarik perhatian pesertadidik	√		
- Bervariasi gaya mengajar guru	√		

- Penggunaan alat bantu mengajar	√		
- Variasi dalam pola interaksi	√		
h. Menimbulkan motivasi	√		
- Kehangatan dan keantusiasan	√		
- Rasa ingintahu	√		
- Memperhatikan minat siswa	√		
i. Memberikan acuan			
- Mengemukakan tujuan	√		
- Mengemukakan batas-batas tugas	√		
- Menyerahkan langkah-langkah yang akan ditempuh		√	
- Mengingatn masalah pokok yang akan dibahas	√		
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan	√		
j. Membuat kaitan	√		
- Membuat kaitan antaraaspek yang relevan	√		
- Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa	√		
- Mengulas singkat pelajaran yang lalu	√		
10.Menyajiakan materi pelajaran secaras istematis	√		

?			
a. Mengena?	√		
b. Mencari batu loncatan (mengaitkan)?	√		
c. Berurutan dan berkesinambungan?	√		
d. Membandingkan pengetahuan baru dan yang diketahui siswa?	√		
e. Dilakukan di setiap awal dan akhir pelajaran?		√	
11.Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif ?	√		
a. Memberikan pengarahan?	√		
b. Menggunakan bahasa yang sederhana ?	√		
c. Member contoh yang baikdanesuai ?	√		
d. Menekankan hal-hal yang pokok atau mendasar?	√		
e. Variasi dalam proses pembelajaran?	√		
12.Memberikan pertanyaan dan umpan balik untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswadalam proses pembelajaran?	√		
a. Mengembangkan pendekatan cara belajar siswa aktif?	√		
b. Menimbulkan	√		

keingintahuan ?			
c. Merangsang fungsi pikir dengan cara mengembangkan polafikir dan cara berfikir aktif dari siswa ?	√		
d. Mengembangkan keterampilan berfikir siswa ?	√		
e. Menfokuskan perhatian siswa ?	√		
f. Pengerjaan tugas?	√		
g. Mendiagnosis kesulitan belajar yang terjadi selama siswa proses belajar yang sedang berlangsung ?	√		
h. Mengkomunikasikan harapan yang diinginkan oleh guru dan siswanya?	√		
i. Merangsang terjadinya diskusi dan memperhatikan perhatian terhadap gagasan dan peranan siswa sebagai sumber belajar ?	√		
13.Menyimpulkan pembelajaran		√	
a. Meninjau kembali pembelajaran ?		√	
b. Menerangkan inti pembelajaran ?		√	
c. Membuat ringkasan ?		√	
14.Menggunakan waktu	√		

secara efektif dan efisien ?			
a. Menyelesaikan pembelajaran dengan tepat waktu	√		
b. Alokasi waktu 2x 35 menit	√		

B. Evaluasi

15. Apakah dalam pembelajaran menyusun soal/perangkat penilaian?	√		
a. Menjelang awal tahun pelajaran?	√		
b. Menyusun rancangan penilaian?	√		
c. Pembuatan rancangan program remedial dan pengayaan setiap KD?	√		
d. Pada awal semester guru menginformasikan KKM yang didalamnya memuat criteria penilaian?		√	
16. Apakah dalam pembelajaran melaksanakan penilaian?	√		
a. Tes - Tes tertulis - Tes lisan - Tes perbuatan	√		
b. Non tes - Angket - Wawancara - Skala sikap - Kuesioner	√		

17. Apakah dalam pembelajaran memeriksa atau memberikan skor tes hasil belajar?	√		
18. Apakah dalam pembelajaran melakukan penilaian hasil belajar?	√		
a. Tes	√		
- Tes tertulis			
- Lisan			
- Perbuatan			
b. Non tes	√		
- Angket			
- Wawancara			
- Observasi			
- Kuesioner			
19. Apakah dalam pembelajaran mengolah hasil penilaian?	√		
a. Tes	√		
b. Keterampilan	√		
c. Sikap	√		
20. Apakah dalam pembelajaran menganalisis hasil penilaian?	√		
a. Validitas (kebenaran) suatu butir soal	√		
b. Tingkat kesukaran		√	
c. Dayabeda		√	
d. Kesulitan		√	
e. Ketelitian		√	
21. Apakah dalam pembelajaran menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis?	√		
a. Tingkat pencapaian		√	

siswa			
b. Pendapat hasil penilaian	√		
22. Apakah dalam pembelajaran menyusun laporan hasil penilaian ?	√		
a. Awal semester		√	
b. Setiap bulan		√	
c. Tengah semester		√	
d. Akhir semester	√		
23. Apakah dalam pembelajaran memperbaiki soal atau perangkat penilaian?	√		

C. Pengawasan

24. Apakah dalam pembelajaran melakukan evaluasi pelaksanaan?	√		
25. Apakah dalam pengawasan pembelajaran melakukan perbandingan antara pelaksanaan yang nyata dengan rencana pembelajaran?	√		
26. Apakah dalam pembelajaran melakukan pelaporan terhadap penyimpangan yang ada?	√		
27. Apakah dalam pembelajaran diadakan koreksi terhadap penyimpangan dalam	√		

pembelajaran ?			
28. Apakah dalam pembelajaran pengawasan menyusun standar atau sasaran dalam sebuah pembelajaran?	√		
29. Apakah dalam pembelajaran dilakukan sebuah penilaian dalam sebuah pekerjaan ?	√		
30. Apakah dalam pembelajaran pengawas melakukan tindakan koreksi terhadap sesuatu yang menyimpang dalam sekolahan?	√		
31. Apakah dalam pembelajaran pengawas melakukan tindakan koreksi kepada pendidik terhadap proses pembelajaran?	√		
32. Berapa kali pengawas melakukan koreksi terhadap pendidik dalam 1 semester ?	√		

Lampiran 3

SILABUS

Nama Madrasah : MI Al Khoiriyah 1
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an-Hadis
 Kelas / Semester : III / I

STANDAR KOMPETENSI : 1. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1 1.1 Membaca surat at-Takatsur, al-Zalzalah dan al-Humazah secara benar dan fasih	2 • Surat at-Takatsur	3 • Membaca surat at-Takatsur tiap ayat • Membaca surat at-Takatsur sesuai ayatnya	4 • Melafalkan surat at-Takatsur sesuai ayatnya • Membaca surat at-Takatsur secara acak • Membaca surat at-Takatsur secara benar dan fasih	5 Lisan Tulis Unjuk kerja	6 2 jam pelajaran	7 • Buku paket • Juz 'Amma
	• Surat al-Zalzalah	• Membaca surat al-Zalzalah tiap ayat • Melafalkan surat al-Zalzalah sesuai ayatnya	• Melafalkan surat al-Zalzalah sesuai ayatnya • Membaca surat al-Zalzalah secara acak • Membaca surat al-Zalzalah secara benar dan fasih	Lisan Tulis Unjuk kerja	4 jam pelajaran	• Buku paket • Juz 'Amma

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
	<ul style="list-style-type: none"> Surat al-Humazah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca surat al-Humazah tiap ayat Melafalkan surat al-Humazah sesuai ayatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan surat al-Humazah sesuai ayatnya Membaca surat al-Humazah secara acak Membaca al-Humazah secara benar dan fasih 	Lisan Tulis Unjuk kerja	2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Juz 'Amma
1.2 Menghafalkan surat at-Takatsur, al-Zalzalah dan al-Humazah secara benar dan fasih	<ul style="list-style-type: none"> Surat at-Takatsur 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat at-Takatsur tiap ayat Hafalan surat at-Takatsur secara benar dan fasih 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat at-Takatsur sesuai ayatnya Menghafalkan surat at-Takatsur secara acak Menghafalkan surat at-Takatsur secara benar dan fasih 	Lisan Tulis Unjuk kerja	2 jam pelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> Surat al-Zalzalah 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat al-Zalzalah tiap ayat Hafalan surat al-Zalzalah secara benar dan fasih 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat al-Zalzalah sesuai ayatnya Menghafalkan surat al-Zalzalah secara acak Menghafalkan surat al-Zalzalah secara benar dan fasih 	Lisan Tulis Unjuk kerja	2 jam pelajaran	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	Surat al-Humazah	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat al-Humazah tiap ayat Hafalan surat al-Humazah secara benar dan fasih 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat al-Humazah sesuai ayatnya Menghafalkan surat al-Humazah secara acak Menghafalkan surat al-Humazah secara benar dan fasih 	Lisan Tulis Unjuk kerja	2 jam pelajaran	Buku paket Juz 'Amma

STANDAR KOMPETENSI : 2. Memahami kaidah ilmu tajwid

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1. Memahami bacaan ghunnah, "Al Qomariyah" dan "Al Syamsiyah"	<ul style="list-style-type: none"> Bacaan ghunnah Bacaan ghunnah 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian ghunnah Mengenal huruf-huruf ghunnah Memahami bacaan ghunnah Mengenal cara membaca ghunnah dalam ayat al-Qur'an 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan pengertian ghunnah Menyebutkan huruf ghunnah Menyebutkan contoh bacaan ghunnah Menunjukkan cara membaca hukum bacaan ghunnah 	Lisan Tulis Unjuk kerja	2 jam pelajaran	Buku paket Buku yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	<ul style="list-style-type: none"> Tanda bacaan "AL" Qomariyah dan "AL Syamsiyah" 	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman arti "AL TARIF" Identifikasi "AL" yang ada dalam tulisan arab Membedakan "AL Qomariyah" dan "AL Syamsiyah" 	<p>4</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan arti "AL" Qomariyah dan "AL Syamsiyah" Menunjukkan huruf "AL" Qomariyah dan "AL Syamsiyah" Menyebutkan contoh bacaan "AL" Qomariyah dan "AL Syamsiyah" Menyebutkan perbedaan "AL" Qomariyah dan "AL Syamsiyah" 	5 Lisan Tulis Unjuk kerja	6 2 jam pelajaran	Buku paket Buku yang relevan Al-Qur'an atau juz 'Amma
2.2. Menerapkan bacaan ghunnah, "Al Qomariyah" dan "Al Syamsiyah"	<ul style="list-style-type: none"> Bacaan ghunnah 	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktekkan membaca ghunnah dalam surat an-Nas 	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan bacaan ghunnah Mendemonstrasikan secara sederhana bacaan ghunnah dalam al-Qur'an dan surat-surat pendek 	Lisan Tulis Unjuk kerja	2 jam pelajaran	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	<ul style="list-style-type: none"> "Al" Qomariyah dan "Al Syamsiyah" 	3 <ul style="list-style-type: none"> Membaca al-Qur'an fokus pada "Al Qomariyah" dan "Al Syamsiyah" Menemukan "Al Qomariyah" dan "Al Syamsiyah" pada ayat al-Qur'an Bermain adu kecepatan mencari "Al Qomariyah" dan "Al Syamsiyah" 	4 <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan bacaan "Al Qomariyah" dan "Al Syamsiyah" Mendemotrasikan secara sederhana bacaan ghunnah dalam al-Qur'an dan surat-surat pendek 	5 <p>Lisan Tulis Unjuk kerja</p>	6 <p>4 jam pelajaran</p>	7 <p>Buku paket Buku yang relevan Al-Qur'an atau juz 'Amma</p>

STANDAR KOMPETENSI : 3. Membaca hadits tentang Salat Berjamaah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1 3.4 Menghafal hadits tentang shalat berjamaah	2 <ul style="list-style-type: none"> Hadits tentang shalat berjamaah 	3 <ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan hadits tentang shalat berjamaah Hafal hadits tentang shalat berjamaah 	4 <ul style="list-style-type: none"> Melafalkan hadits tentang shalat berjamaah Menghafalkan beberapa kata dalam hadits tentang shalat berjamaah Menghafal hadits tentang shalat berjamaah 	5 <p>Lisan Tulis Unjuk kerja</p>	6 <p>2 jam pelajaran</p>	7 <p>Buku paket Buku yang relevan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1 3.5 Menerapkan perilaku shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari	2 • Hadis tentang shalat berjamaah	3 • Menemukan contoh-contoh shalat berjamaah • Menyebutkan kebaikan shalat berjamaah • Menerapkan shalat berjamaah di sekolah • Menerapkan shalat berjamaah setiap hari	4 • Menyebutkan contoh shalat berjamaah • Menyebutkan manfaat shalat berjamaah • Menerapkan shalat berjamaah dalam shalat fardhu	5 Lisan Tulis Unjuk kerja	6 2 jam pelajaran	7

❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Kerjasama (*Cooperation*)

Toleransi (*Tolerance*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MI : Al Khoiriyyah I Semarang
Mata Pelajaran : Aqidah Akhliak
Kelas/Semester : II / 1
Alokasi Waktu : 2x35 menit (1 Kali pertemuan)

- A. Standar Kompetensi**
 2. Membiasakan akhliak terpuji
- B. Kompetensi Dasar**
 2.1 Membiasakan bersikap syukur nikmat, hidup sederhana dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari
- C. Materi Pembelajaran**
- Pengertian syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati
 - Ciri-ciri orang yang Syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati
- D. Metode Pembelajaran**
- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
 - Tanya jawab tentang akhliak terpuji yang siswa ketahui
 - Diskusi
- E. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dapat memahami tentang arti syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati secara individu 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati pemodelan tentang ciri-ciri orang yang Syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri orang yang syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati melalui kerja berpasangan <p>Kegiatan awal : Apersepsi : Memberikan pertanyaan seputar akhlak terpuji</p> <p>Motivasi : memberikan informasi tentang akhlak terpuji</p>	
2	<p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca literatur tentang akhlak terpuji (fase eksplorasi) Bertanya jawab tentang akhlak terpuji, (fase eksplorasi) Siswa diminta berdiskusi : menyebutkan akhlak terpuji (fase elaborasi) Siswa memaparkan hasil diskusinya (faseelaborasi) Siswa dan guru merefleksikan hasil pembelajaran (fase konfirmasi) 	60 Menit
3	<p>Kegiatan akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab tentang akhlak terpuji Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengalaman 	10 menit

F. Sumber belajar dan media pembelajaran :

1. Buku paket
2. Perilaku teman
3. TTS
4. Pemodelan
5. Perilaku diri sendiri dan teman
6. LKS

G. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati • Menyebutkan contoh syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati • Menyebutkan ciri-ciri orang yang Syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati • Menjelaskan keuntungan memiliki sifat syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati • Menjelaskan akibat tidak memiliki sifat syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati 	<p>Tes tulis Tes lisan Tes lisan Non tes Non tes</p>	<p>Isian Uratan Performance</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan pengertian syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati! • Sebutkan ciri-ciri orang yang Syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati • Jelaskan keuntungan memiliki sifat syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati!



Semarang

Guru Kelas

Maryati, S.Pd.I

Akhlak Akhlak
Akhlak Terpuji
Empat

SMK ... SEMARANG

...

...

...

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Nikmat adalah pemberian Allah yang ...
2. Jika mendapat nikmat dari Allah mengucapkan ...
3. Orang yang tidak bersyukur atas nikmat Allah disebut ...
4. Pakaian yang baik adalah pakaian yang ...
5. Allah melarang makan dan minum ...
6. Rendah hati termasuk akhlak ...
7. Memakai pakaian didahulukan sebelah ...
8. Aurat anak perempuan semua bagian tubuh kecuali ...
dan ...
9. Aurat anak laki-laki antara ... sampai ...
10. Alhamdulillahilazi atamana wa ... wajaalana minat
muslimin.
11. Keluarnya udara bercampur air dari hidung disebut ...
12. Jika bersin kita membaca ...
13. Ketika bersin sebaiknya ... dengan tangan
14. Bersin disebabkan karena ...
15. Doa sebelum makan adalah ...

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MI Al Khoiriyah I Semarang
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/Semester	: III / I
Standar Kompetensi	: 3. Membaca hadis tentang sholat berjama'ah
Kompetensi Dasar	: 3.1 Melafalkan hadis tentang sholat berjama'ah 3.2 Menghafalkan hadis tentang sholat berjama'ah 3.3 Menerapkan perilaku sholat berjama'ah dalam kehidupan sehari-hari
Indikator	: 3.1.1 Siswa mampu melafalkan hadis tentang sholat berjama'ah 3.2.2 Siswa mampu menghafalkan hadis tentang sholat berjama'ah 3.3.3 Siswa mampu menerapkan perilaku sholat berjama'ah dalam kehidupan sehari-hari
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (3 x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca dan bimbingan guru, siswa mampu melafalkan hadis tentang sholat berjama'ah dengan baik dan benar
2. Dengan kegiatan menyimak berpasangan, siswa mampu menghafalkan hadis tentang sholat berjama'ah dengan baik dan benar
3. Melalui cerita bermakna dan kegiatan praktik terbimbing, siswa mampu menerapkan perilaku sholat berjama'ah dalam kehidupan sehari-hari dengan baik

▪ Karakter yang diharapkan:

- Religius
- Rasa ingin tahu
- Kerjasama
- Disiplin

2. Materi Pembelajaran

Hadis tentang sholat berjama'ah

- a. Lafal hadis tentang sholat berjama'ah
- b. Kandungan hadis tentang sholat berjama'ah

3. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah Interaktif
- b. Diskusi
- c. Think Pair Share
- d. Cerita bermakna

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal

Apersepsi dan Motivasi

- Memberikan salam pembuka
- Berdoa bersama
- Menanyakan materi sebelumnya
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menanyakan kepada siswa siapa yang rajin dan rutin sholat berjama'ah
- Memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik

b. Kegiatan inti

Eksplorasi

- Siswa dengan bimbingan guru secara bersama membaca hadis tentang sholat berjama'ah yang ada dalam buku dengan keras
- Guru menjelaskan materi pembelajaran yang dibaca siswa, dengan menekankan pada poin-poin tertentu kemudian guru memunculkan pertanyaan atau memberikan contoh
- Guru memberikan contoh cerita bermakna dan menarik tentang kegiatan sholat berjama'ah

Elaborasi

- Siswa berkelompok dengan berpasangan bersama temannya
- Setiap pasangan berusaha menjadi penghafal dan penyimak hadis tentang sholat berjama'ah secara bergantian
- Setelah hafal, siswa maju untuk menghafalkan hadis
- Guru menilai hafalan siswa secara berpasangan dan kelompok lain menyimak

Konfirmasi

- Menyempurnakan hasil kerja kelompok yang masih belum benar dengan menerima masukan dari kelompok lain dan guru
- Penguatan terhadap hasil kerja kelompok yang sudah benar melalui umpan balik dari guru

c. Kegiatan akhir

- Siswa dan guru melakukan refleksi
- Siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran
- Guru memberikan soal evaluasi di akhir materi pelajaran
- Guru memberikan tugas rumah kepada siswa melakukan sholat berjama'ah secara rutin di masjid dan mencatatnya
- Memberikan salam penutup

5. Sumber Belajar

- a. Narasumber (siswa dan guru)
- b. Buku paket Al-Qur'an Hadits kelas III
- c. LKS Al-Qur'an Hadits kelas III

6. Penilaian

- a. Teknik : Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis, uraian

Penugasan : Catatlah sholat wajib yang kamu kerjakan secara berjama'ah atau tidak jama'ah sesuai dengan yang kamu lakukan!

NO	SOAL	SKOR
1.	Apa yang dimaksud sholat berjama'ah?	2
2.	Mengapa sholat lebih baik dilaksanakan secara berjama'ah?	2
3.	Tuliskan hadis tentang sholat berjama'ah!	2
4.	Sebutkan sholat yang biasa dilakukan dengan berjama'ah!	2
5.	Sebutkan sholat yang biasa dilaksanakan dengan sendirian!	2
JUMLAH SKOR		10

Skor Maksimal: 10

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Mengetahui,
Kepala MI Al Khoiriyah I



Guru-Mapel

Muliono, S.Pd.I

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN

Kegiatan	Skala		
	Baik	Sedang	Kurang
Situasi dan kondisi lingkungan MI Al-Khoriyyah 01 Semarang	√		
Pengecekan kelengkapan dokumen-dokumen di Kantor MI Al-Khoriyyah 01 Semarang	√		
Pengecekan kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran MI Al-Khoriyyah 01 Semarang	√		

PEDOMAN DOKUMENTASI PELAKSANAAN MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN

Dokumentasi	Ada	Tidak
Profil MI Al-Khoriyyah 01 Semarang	√	
Sejarah berdiri dan berkembangnya MI Al-Khoriyyah 01 Semarang	√	
Struktur organisasi MI Al-Khoriyyah 01 Semarang	√	
Perangkat pembelajaran guru	√	

Lampiran 5

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN





Kegiatan pembelajaran menyuruh peserta didik membaca





Memberikan pertanyaan kepada peserta didik



Kegiatan hafalan materi pembelajaran



Kegiatan proses pembelajaran



Kegiatan evaluasi pembelajaran

Lampiran 6

1. Profil MI Al Khoiriyyah 1 Semarang

a. Sejarah berdirinya

Madrasah Ibtidaiyyah Al Khoiriyyah 1 Semarang berdiri tahun 1936 dengan kondisi dan keadaan yang sangat sederhana dan hanya bermodalkan keberanian untuk memberikan warna tersendiri di dunia pendidikan.

Dalam kurun waktu yang begitu lama dalam mengembangkan madrasah seiring dengan makin banyajnya pendidikan yang tidak berlandaskan ajaran Islam dan Sunnah Rosulullah, maka dengan keberanian dan tekak yang kuat didirikanlah sebuah Madrasah dengan beberapa tokoh yaitu ;

- 1) Bapak Haji Ikhsan
- 2) Bapak Muradi
- 3) Bapak Ahmad Ghofar
- 4) Bapak Yani.

Adapun yang mendorong didirikannya Madrasah Ibtidaiyyah Al Khoiriyyah 1 Semarang yaitu :

- 1) Untuk melaksanakan syariat Islam melalui pendidikan
- 2) Untuk mendorong (memotifasi) anak didik yang utama dengan ajaran agama sehingga menempatkan ibadah dan akhlak ditempat yang utama dan dapat berjihad fi sabilillah melalui pendidikan guna mewujudkan “*kuntum khoiro ummah ukhrijat linnas ...*” Departemen Agama sebagai induk utamanya.

- 3) Terbentuknya sosok anak sebagai penyiapan calon – calon pemimpin agama yang benar – benar mampu menghadapi tantangan yang akan datang.
- 4) Melaksanakan syariat Islam dengan memperkokoh pendidikan aqidah, syariah dan akhlak dan bahasa serta pengetahuan umum.

b. Letak geografis

1) Letak daerah

MI Al Khoiriyyah 1 Semarang terletak di Jl. Bulustalan III A/253 kelurahan Bulustalan kecamatan Semarang Selatan kabupaten Semarang provinsi Jawa Tengah.

2) Batas areal

Letak madrasah / Madrasah Ibtidaiyah Al Khoiriyyah 1 Bulustalan Semarang dibatasi oleh :

- a) sebelah barat : Rumah penduduk
 - b) sebelah selatan : Rumah penduduk
 - c) sebelah timur : Rumah penduduk
 - d) sebelah utara : Jalan Bulustalan III A
- 3) Luas wilayah

Luas tanah seluruhnya, jumlah tanah yang dimiliki : 1.304 m²

c. Visi Misi MI Al Khoiriyyah 1 Semarang

Dalam mengembangkan pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah Al Khoiriyyah 1 Semarang mempunyai Visi dan Misi yaitu sebagai berikut :

- 1) Visi Madrasah Ibtidaiyyah Al Khoiriyyah 1 Semarang
Berakhlakul karimah dan berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Misi Madrasah Ibtidaiyyah Al Khoiriyyah 1 Semarang
 - a) Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran Al Qur'an dan Al Hadits agar menjadi manusia yang sholeh sholehah
 - b) Memberikan keteladanan pada para siswa (talamidz) dalam bertinfak, berbicara dan beribadah sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadits.
 - c) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan efektif sehingga setiap siswa (talamidz) berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - d) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh komponen madrasah.
 - e) Mendorong dan membantu siswa (talamidz) untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
 - f) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.

g) Membekali dan menyiapkan siswa (talamidz) dalam menegakkan agama Islam.

h) Membekali dan menyiapkan siswa (talamidz) memiliki ketrampilan untuk siap terjun dalam masyarakat.

d. Keadaan Peserta Didik

TABEL. 1

Jumlah Peserta Didik Tahun 2009/2010 s.d 2012/2013

Tahun	2009/2010			2010/2011			2011/2012			2012/2013		
	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
I	29	37	66	41	21	62	29	27	56	24	28	52
II	25	38	63	23	38	61	41	22	63	31	23	55
III	35	28	63	26	37	63	23	39	62	43	21	64
IV	40	32	72	40	23	63	26	36	62	22	38	60
V	24	41	65	37	29	66	35	23	58	28	32	61
VI	31	32	63	21	39	60	33	29	62	33	25	58
Jumlah	184	208	392	188	187	375	186	176	363	181	167	348

e. Keadaan sarana dan prasarana

Untuk meunjang proses belajar mengajar madrasah memiliki sarana dan prasarana yaitu :

TABEL.2

Kondisi Ruangan / Lahan

No	Jenis Sar-Pras	Jml	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak Digunakan
1	R. Kelas	18	11	7	18	-
2	R. Kantor / Kepala	1	1	-	1	-
3	R. Guru	1	1	-	1	-
4	R. TU	1	1	-	1	-
5	R. Komputer	1		1	1	-
6	R. UKS	1		1	1	-
7	R. Dapur	1	1	-	1	-
8	Gudang	1	-	1	1	-
9	KM/WC Guru	1	-	1	1	-
10	KM/WC Anak	6	6	-	6	-
11	Rumah Pjg/Pos Jaga	1	-	1	1	-
12	R. Terbuka / Serbaguna	1	-	1	1	-
13	Tempat Cuci Tangan	10	10	-	10	-
14	Ruang Tunggu		-	-	-	-
15	Halaman Madrasah	1	1	-	1	-
16	Perpustakaan	1	1	-	1	-
17	Tempat Ibadah/Mushala	1	1	-	1	-
18	Pagar	1	-	1	1	-
19	Tempat Parkir	1	-	1	1	-
20	Tempat Sampah	25	25	-	25	-
21	Papan Nama Madrasah	3	-	3	3	-

TABEL.3

Perabot Ruang Kelas atau Belajar

No	Jenis Sar-Pras	Jml	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak Digunakan
1	Meja dan Kursi Anak	348	348	-	348	-
2	Papan Tulis	18	18	-	18	-
3	Meja dan Kursi Guru	28	28	-	28	-
4	Papan Absen Anak	18	18	-	18	-
5	Almari	28	28	-	28	-
6	Lambang Negara RI	20	20	-	20	-
7	Bendera Merah Putih	2	2	-	2	-
8	Gambar Pres/Wapres	20	20	-	20	-
9	Papan Pajangan	1	-	1	1	-

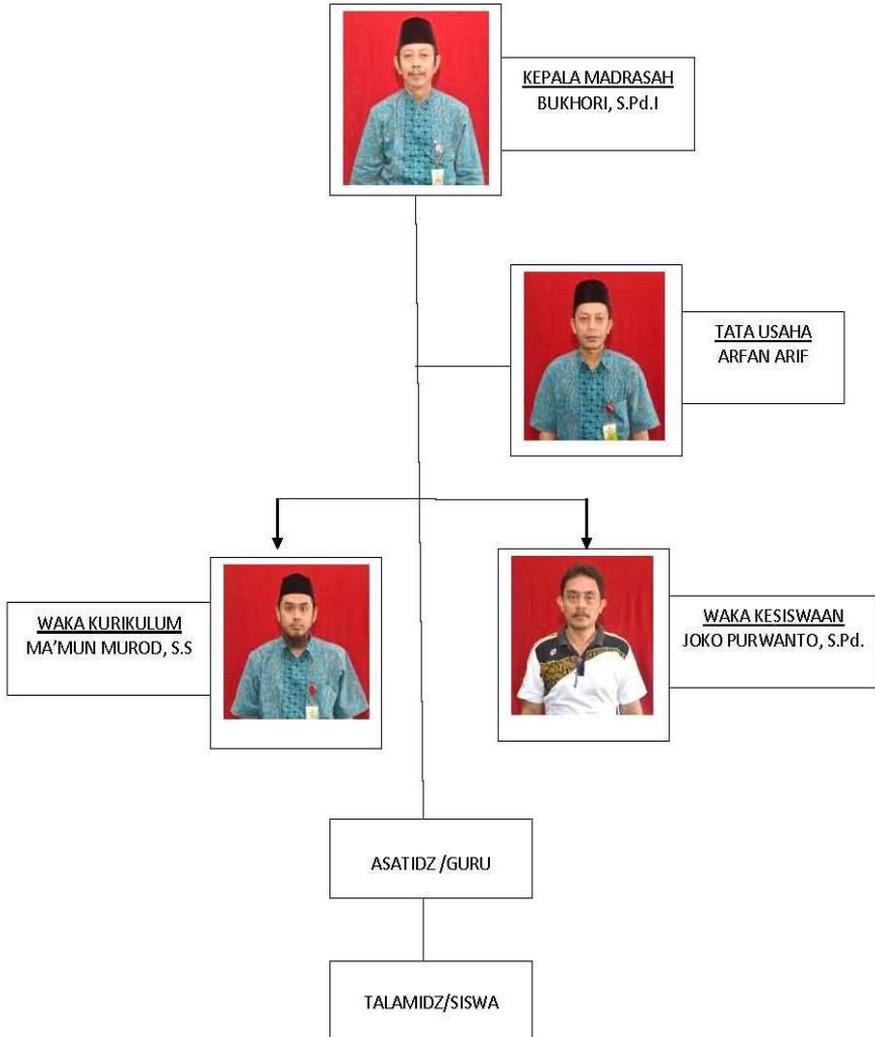
TABEL.4

Perabot Ruang Kantor

No	Jenis Sar-Pras	Jml	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak Digunakan
1	Meja dan Kursi Kerja	17	17	-	17	-
2	Papan Tulis	2	2	-	2	-
3	Papan Inventaris	1		1	1	-
4	Almari	6	6	-	6	-
5	Rak Buku	3	3	-	3	-
6	Lambang Negara RI	2	2	-	2	-
7	Bendera Merah Putih	-	-	-	-	-
8	Gambar Pres/Wapres	2	2	-	2	-

Lampiran 7

**STRUKTUR ORGANISASI
MIAL KHOIRIYYAH 1 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl.Prof.Dr.Hamka Kampus II Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3 / DI / TL.00. /5196/2014 Semarang, 08 Oktober 2014
Lamp : 1 (satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Riset

A.n : Ana Anisatul Khoiroh
NIM : 103311002

Kepada Yth:
Kepala MI Al-Khoiriyyah 01
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Ana Anisatul Khoiroh
NIM : 103311002
Alamat : Ds.Bandung Rejo RT 04 RW 04, Kcc.Kalinyamatan,
Kab. Jepara
Judul : Manajemen Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam di Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khoiriyyah 01
Semarang
Pembimbing I : Dr. H. Mustaqim, M.Pd.
Pembimbing II : Drs.Mahfud junaedi M.Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama 2 minggu pada tanggal 11 Oktober 2014 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

An Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Sa'diq, M. Ag.
NIP. 0681205199403 1 003

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Walisongo di Semarang

Lampiran 9



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL KHOIRIYAH SEMARANG
Badan Hukum : SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-143.01.04. Tahun 2011
MADRASAH IBTIDAIYAH AL KHOIRIYAH 1
STATUS TERAKREDITASI A

Jl. Bulu Stalan IIIA No. 253 Semarang 50246 Telp. 024 - 3550238 Fax. 024-3581133
website: www.alkhoiriyyah.sch.id, email: alkhoiriyyah36@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 21/SK/MI-1 -d/X/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Al Khoiriyyah I Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Ana Anisatul Khoiroh
Tempat, tanggal lahir : Jepara, 2 Mei 1992
NIM : 103311002
Perguruan Tinggi : IAIN Walisongo
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : " Manajemen Mutu Pembelajaran pendidikan Agama Islam Di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang

Telah melaksanakan penelitian/riset di MI Al Khoiriyyah 1 Semarang dalam rangka pembuatan skripsi sejak tanggal 11 sampai dengan 25 Oktober 2014.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Oktober 2014

Kepala MI Al Khoiriyyah 1 Semarang ,



Bukhori, S.Pd.I

Tembusan :

1. Ketua YPI Al Khoiriyyah
2. Kabag. Pendidikan
3. Arsip

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ana Anisatul Khoiroh
2. Tempat & Tgl. Lahir : Jepara, 02 Mei 1992
3. Alamat Rumah : Desa Bandung Rejo, Rt: 04 Rw: 04,
Kec. Kalinyamatan
Kab. Jepara Prov. Jawa Tengah.

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. SDN I Bandung Rejo : Lulus Tahun 2004
2. MTs Darul Ulum : Lulus Tahun 2007
3. MA Darul Ulum : Lulus Tahun 2010
4. Mahasiswi S.I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam (KI) Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) angkatan 2010.

Semarang, 03 Desember 2014



Ana Anisatul Khoiroh

NIM: 103311002